

**STRATEGI PENDAYAGUNAAN DANA SHADAQAH DALAM  
UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI JANDA DHUFA  
MELALUI PROGRAM KOPERASI BERANI JUJUR (KBJ) DI  
LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Ilmiyatul Iqomah**  
**NIM: E20194011**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2023**

**STRATEGI PENDAYAGUNAAN DANA SHADAQAH DALAM  
UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI JANDA DHUFA  
MELALUI PROGRAM KOPERASI BERANI JUJUR (KBJ) DI  
LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

**Ilmiyatul Iqomah**

**NIM: E20194011**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2023**

**STRATEGI PENDAYAGUNAAN DANA SHADAQAH DALAM  
UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI JANDA DHUFA  
MELALUI PROGRAM KOPERASI BERANI JUJUR (KBJ) DI  
LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf

**Oleh :**

**Ilmiyatul Iqomah**  
**NIM. E20194011**

Disetujui Pembimbing :



**Dr. H. Fauzan S.Pd., M.Si**  
**NIP. 197403122003121008**

**STRATEGI PENDAYAGUNAAN DANA SHADAQAH DALAM  
UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI JANDA DHUFA  
MELALUI PROGRAM KOPERASI BERANI JUJUR (KBJ) DI  
LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Proram Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Kamis  
Tanggal : 22 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua




Totor Fansurna, M.E.I.  
**NIP. 198112242011011008**


Sekretaris



Udik Mashudi, S.E., M.M.  
**NUP. 2005106**

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. (  )

2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.) (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَفْضِلُ وَيَبْصُرُ ۗ طُ وَإِلَيْهِ  
تُرْجَعُونَ

Artinya: Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan. (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 245).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al- Qur'an, Al-Baqarah, 2:245.

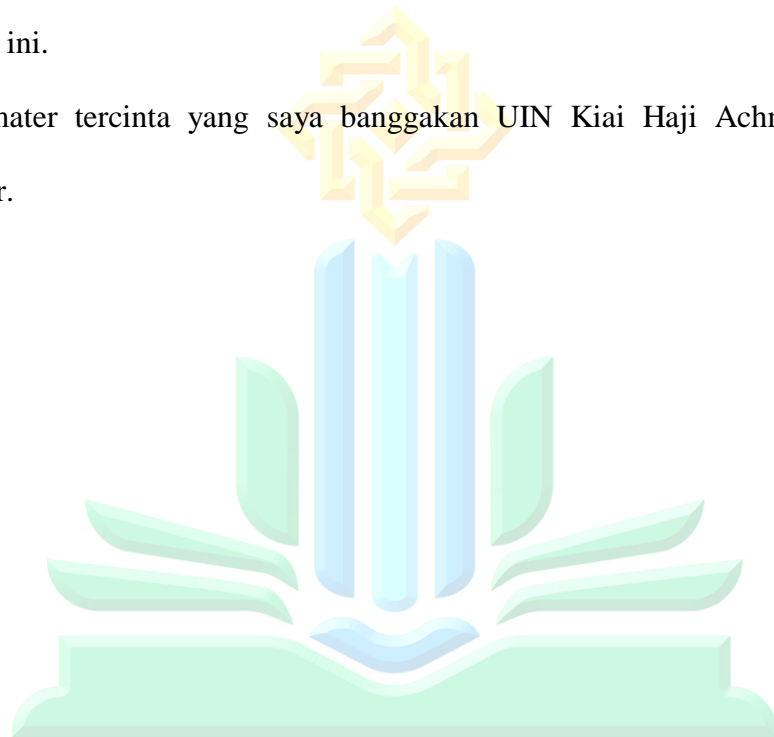
## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji rasa syukur saya ucapkan pada Allah SWT karena atas rahmat-Nya saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini serta diberikan kemudahan sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya. Saya persembahkan skripsi ini pada:

1. Pertama tentunya saya ucapkan beribu terima kasih kepada ayah saya tercinta Sutikno Sapiya, ibu saya tercinta Susiati, Kakek saya tercinta Buamin, dan Nenek saya tercinta Sunarmi yang senantiasa selalu mendoakan saya dengan ketulusannya serta memberikan dukungan yang tiada batas, membimbing, serta dengan kasih sayangnya yang tulus sehingga penulis mampu menuntaskan skripsi ini.
2. Kedua, pemilik nim 1910651100 yang pula memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan berperan penting dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang juga ikut berperan aktif pada proses wawancara sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ketiga, adik saya tercinta Agil Firmansyah, yang memberi dukungan, serta semangat pada penulis sehingga penulis dapat menuntaskan tugas akhir ini.
4. Seluruh guru/dosen yang sudah mendidik serta memberikan pengalaman, wawasan, dan bimbingan dengan sabar sehingga penulis mampu sampai pada tahap ini.
5. Lembaga Amil Zakat Hurul Hayat Jember yang telah menjadi tempat obyek penelitian khususnya kepada bapak Abdul Latip, bapak Aryudi Irawan, dan

ibu Luvi Nendia yang telah memberikan informasi serta arahan sehingga skripsi ini bisa tersusun.

6. Teman-teman Keluarga Besar Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya kelas Mazawa angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan berjuang bersama dari awal hingga akhir tahap skripsi ini.
7. Almamater tercinta yang saya banggakan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “Strategi Pendayagunaan Dana Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember” ditulis guna untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Selesai nya skripsi ini dapat diperoleh dengan ada nya bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.Si. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama masa perkuliahan berlangsung.
2. Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam ujian seminar proposal sehingga diharapkan skripsi ini dapat lebih baik dari sebelumnya.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji



Achmad Siddiq Jember yang telah menjadi jembatan sehingga penulis bisa mengumpulkan persyaratan skripsi dengan baik.

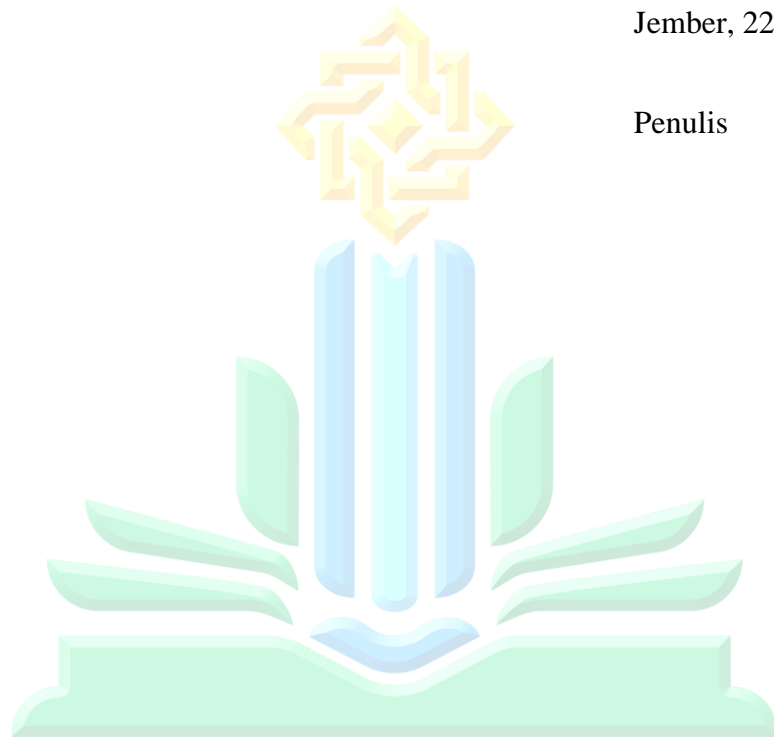
4. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. Selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu serta pengetahuan.
6. Abdul Latip, S.HI. Selaku pimpinan kepala cabang Nurul Hayat Jember, Bapak Aryudi Irawan selaku ketua sekaligus penanggung jawab program Koperasi Berani Jujur (KBJ) dan Ibu Luvi Nendia selaku staff keuangan yang telah memberikan informasi perihal apa yang akan diteliti oleh penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dapat diterima sebagai amal shalih dan mendapat pahala dan pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan.

Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran sangat dibutuhkan agar para peneliti selanjutnya dapat terus menyempurnakan penulisan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 22 Juni 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Ilmiyatul Iqomah, 2023:** Strategi Pendayagunaan Dana Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

**Kata Kunci:** Pendayagunaan Dana Shadaqah, Ekonomi, Program.

Manusia sebagai makhluk hidup dan makhluk sosial tidak dapat dipisahkan dari ekonomi. Oleh karenanya dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dilakukan melalui pemanfaatan dana shadaqah yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yang salah satunya disalurkan melalui program Koperasi Jujur Berani (KBJ).

Fokus penelitian dari skripsi ini adalah: 1) Bagaimana strategi pendayagunaan dana shadaqah dalam upaya meningkatkan ekonomi janda dhuafa melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember? dan 2) Bagaimana dampak implementasi Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) dalam meningkatkan ekonomi janda dhuafa di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember?

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui strategi pendayagunaan dana shadaqah dalam upaya meningkatkan ekonomi janda dhuafa melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember. 2) Untuk mengetahui bagaimana dampak implementasi dari adanya Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) dalam meningkatkan ekonomi janda dhuafa di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif dan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data, dan Kesimpulan dan verifikasi. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Dalam upaya meningkatkan ekonomi janda dhuafa, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ) menerapkan cara atau strategi pemanfaatan dana shadaqah melalui berbagai praktek. yaitu berupa bantuan modal, bantuan pembangunan prasarana, bantuan pendampingan, dan bantuan penguatan kelembagaan. 2) Dampak ekonomi yang dirasakan oleh para anggota program Koperasi Berani Jujur (KBJ) setelah mereka bergabung menjadi anggota KBJ yaitu berupa perkembangan keuangan mereka meningkat dari tidak mampu membayar uang sekolah anaknya karena alasan keuangan kemudian mampu membayar uang sekolah dan juga dapat membelikan seragam sekolah baru untuk anaknya.

## DAFTAR ISI

	Hal
COVER .....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	15

<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>17</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	17
B. Kajian Teori .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Analisis Data .....	52
F. Keabsahan Data.....	56
G. Tahap-Tahapan Penelitian.....	57
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	60
B. Penyajian Data dan Analisis.....	65
C. Pembahasan Temuan.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1: Matriks Penelitian

Lampiran 2: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian

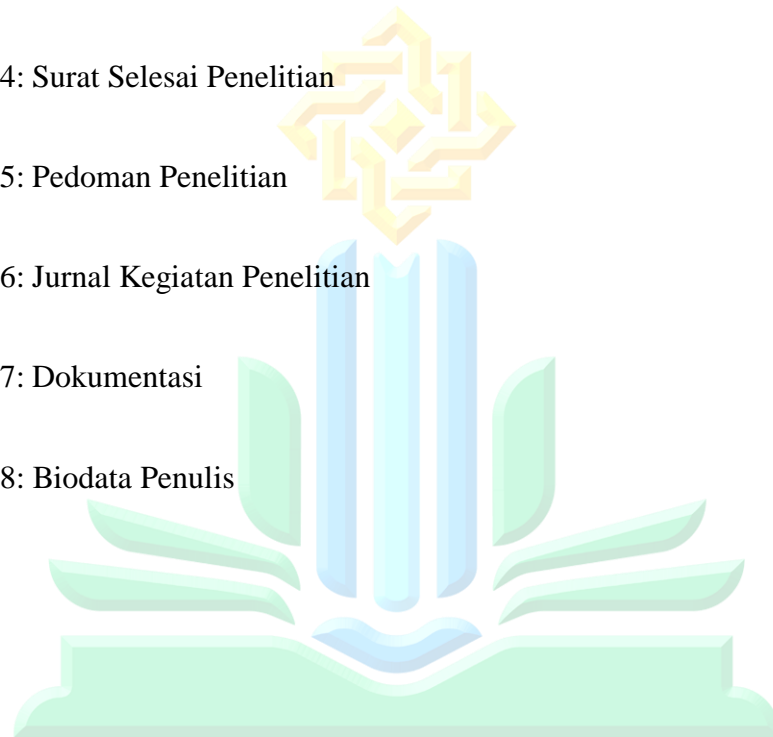
Lampiran 4: Surat Selesai Penelitian

Lampiran 5: Pedoman Penelitian

Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7: Dokumentasi

Lampiran 8: Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Laporan Dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember .....	6
2.1	Tabulasi Penelitian Terdahulu.....	31
4.1	Dana Awal Shadaqah Dalam Permodalan .....	68
4.2	Pembiayaan Pinjaman Program Koperasi Berani Jujur (KBJ).....	68
4.3	Tabulasi Perubahan Perekonomian Yang Terjadi Pada Anggota.....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk hidup dan makhluk sosial tidak dapat dipisahkan dari ekonomi. Islam adalah agama yang mempedulikan orang miskin, dan mengabaikan orang miskin berarti meremehkan agama. Selain itu, setiap orang harus memperhatikan nasib sesama umat, meskipun mereka miskin. Dalam konsep pembangunan, kemiskinan memiliki makna ganda, yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Miskin dalam arti absolut atau mutlak adalah keadaan masyarakat miskin yang ditandai dengan kekurangan pangan, kekurangan sandang, kekurangan tempat tinggal, dan kekurangan kebutuhan dasar lainnya, termasuk pendidikan dan kesehatan. Sebaliknya, kemiskinan dalam arti relatif adalah kondisi buruk yang dialami masyarakat melalui pendapatan sekelompok penduduk yang sangat timpang, pemberdayaan ekonomi merupakan hal yang harus dilakukan guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>2</sup>

Di negara Indonesia sendiri, kemiskinan terus menjadi masalah dalam lingkungan sosial masyarakat yang semakin meningkat akibat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang meningkat pula. Naik turunnya pertumbuhan ekonomi telah menyita perhatian baik dunia usaha maupun masyarakat umum. Keadaan pertumbuhan ekonomi ini

---

<sup>2</sup> Hasan Aedy, *Indahnya Ekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta 2007), 83.



dikarenakan dari beberapa faktor pelaku usaha, baik dari segi tingkat produksi, inflasi (kenaikan harga) dan beberapa faktor lainnya.<sup>3</sup> Oleh karena itu, tidak hanya dukungan pemerintah tetapi perlu dukungan otoritas atau lembaga lain untuk memaksimalkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Menurut Noor Ahcmad selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), kapasitas zakat di Indonesia menjangkau sekitar Rp 327 triliun per tahun menurut data yang dihimpun Pusat Kajian Strategis organisasi tersebut. Namun dengan potensi tersebut, masih banyak penduduk miskin di Indonesia, hal ini tertuang dalam data statistik Badan Pusat Statistik (BPS) antara Maret tahun 2020 hingga Maret tahun 2021, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Jember bertambah 9,10 ribu orang dari 247,99 jiwa ribu orang penduduk pada Maret tahun 2020 menjadi 257,09 ribu jiwa pada Maret tahun 2021, meningkat 3,67 persen. Berdasarkan angka kemiskinan di Kabupaten Jember sendiri dalam setahun mengalami peningkatan sebesar 3,17 persen dari 10,09 persen pada Maret tahun 2020 menjadi 10,41 persen pada Maret tahun 2021. Sementara garis kemiskinan pada bulan maret tahun 2022 tercatat sebesar Rp 505.469,00 per kapita setiap bulannya dengan komposisi garis kemiskinan makanan sebesar Rp 374.455,00 (74,08 persen) dan garis kemiskinan bukan makananan besar Rp 131.014,00 (25,92 persen).<sup>4</sup>

---

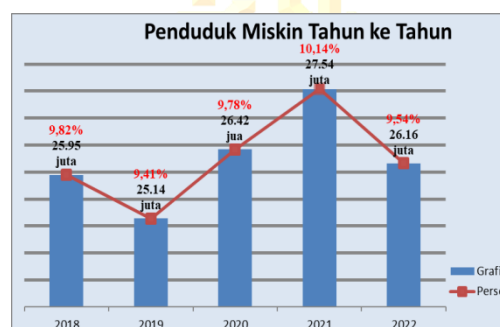
<sup>3</sup> Firda Muftahul Jannah, "Peningkatan Ekonomi Di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi Di Surabaya", Jurnal Inovasi, Vol. 1, No. 7, (2020)

<sup>4</sup> Berita Resmi Statistik Kabupaten Jember, 33 / 12 / 3509 / Th.XIX, 21 Agustus 2022.

Meningkatnya angka kemiskinan diperkirakan karena belum pulihnya aktivitas ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19 dan pembatasan pergerakan aktivitas masyarakat selama pandemi. Oleh karena itu, pola penggunaan zakat sangat penting untuk mengatasi masalah kemiskinan.

Gambar 1.1

Penduduk Miskin Tahun ke Tahun



Sumber: <https://indonesiabaik.id/>

Seperti halnya zakat, sedekah juga memiliki fungsi sosial, yaitu sebagai sarana sosialisasi antara si kaya dan si miskin, agar dana yang disalurkan efektif dan efisien. Kabupaten Jember sendiri memiliki beberapa lembaga Amil Zakat, dari banyaknya Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat (BAZ) saat ini yang dapat memberikan pilihan kepada masyarakat untuk menitipkan hartanya seperti zakat, Infaq shadaqoh bahkan wakaf kepada lembaga terpercaya.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menyatakan penghimpunan Zakat, Infaq, Sedekah Nasional (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) mencapai Rp 14 triliun pada 2021. Nilai

tersebut meningkat 33,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya.<sup>5</sup> Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berniat menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dan dana sosial keagamaan (DSKL) lainnya pada tahun 2022 sebesar Rp26 triliun. Jika ketentuan tersebut dapat tercapai, diperkirakan penerima manfaat dari pengumpulan zakat tersebut hingga 56 juta. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menerapkan dua sistem yaitu produktif (produksi) dan sistem konsumtif (konsumsi). Sistem konsumsi merupakan pendistribusian zakat kepada penerimanya guna untuk memenuhi kebutuhan. Sementara sistem produksi yaitu zakat yang digunakan untuk kebutuhan modal usaha, baik usaha menengah, maupun usaha kecil.<sup>6</sup>

Seperti lembaga amil zakat lainnya, Nurul Hayat memiliki beberapa program pengelolaan dana ZIS. Guna memperkuat ekonomi masyarakat miskin, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat mendirikan program Koperasi Jujur Berani (KJB). Dalam pelaksanaan program ini, Nurul Hayat memanfaatkan dana sedekah sebagai modal awal dan modal keberlanjutan program. Dilihat dari berbagai jenis koperasi, ada berbagai jenis mulai dari praktik hingga kondisi. Pendirian koperasi tersebut tidak lepas dari kehendak para anggotanya.

---

<sup>5</sup> Alif Karnadi, "Pengumpulan Zakat Nasional Mencapai Rp14 Triliun Pada 2021", 22 April 2022, <https://dataindonesia.id/ragam/detail/pengumpulan-zakat-nasional-mencapai-rp14-triliun-pada-2021>.

<sup>6</sup> Khoirul Anam, "BAZNAS Targetkan Penyaluran Zakat Rp 26 Triliun di 2022", 19 April 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20220419131850-29-332792/baznas-targetkan-penyaluran-zakat-rp-26-t-di-2022>.

Berbeda dengan koperasi pada umumnya yang dalam pelaksanaannya diperuntukan bunga, misalnya pada divisi simpan pinjam pembiayaan multiguna pada koperasi Al-Amanah kecamatan Kaliwates kabupaten Jember yang merupakan usaha yang memberikan pinjaman untuk memenuhi segala kebutuhan anggotanya. Pendanaan ini memegang peranan penting bagi anggota karena mereka dapat menerima kredit dalam bentuk uang. Artinya dana ini dapat digunakan untuk semua kebutuhan anggota seperti: perkembangan perusahaan anggota, kebutuhan biaya sekolah anak dan kebutuhan anggota lainnya. Penggunaan pembiayaan universal bersifat konsumsi, dengan pembiayaan yang berasal dari ekuitas, antara lain simpanan wajib, simpanan modal, beasiswa, dan lain-lain. Selain itu, sistem yang digunakan oleh Unit Multi Fungsional Finance pada dasarnya sama dengan unit simpan pinjam lainnya, yaitu layanan diatur pada awalnya ketika anggota meminjam 1 persen per bulan.<sup>7</sup>

Namun demikian, koperasi ini berbeda dengan Koperasi Berani Jujur (KBJ) yang dimana Koperasi Berani Jujur (KBJ) ini hanya diperuntukkan untuk ibu-ibu yatim dengan syarat mereka harus memiliki usaha kecil-kecilan agar dana koperasi yang diterima dapat digunakan untuk mengembangkan usaha yang dijalankannya dengan menggunakan dana koperasi yang diterima. Koperasi Berani Jujur (KBJ) dalam pelaksanaannya tidak menetapkan bunga, namun menetapkan shadaqah

---

<sup>7</sup> Citra Witiyara Febriariani, "Analisis Perkembangan Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Al-Amanah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2012-2016", (Skripsi: Universitas Jember, 2017).

sebesar 2000 rupiah pada saat pembayaran cicilan pinjaman, yang mana nantinya uang sedekah ini diputar lagi sebagai dana pinjaman bagi para anggota Koperasi Berani Jujur. Dengan adanya program Koperasi Berani Jujur (KBJ) diharapkan dapat mendongkrak perekonomian para janda dhuafa.

Koperasi di Nurul Hayat ini merupakan suatu program yang tujuannya untuk meningkatkan ekonomi umat. Koperasi Berani Jujur (KBJ) ini merupakan program pinjaman syariah tanpa bunga yang dibentuk dengan anggota kelompok ibu-ibu yatim disertai dengan pengajian di dalamnya. Koperasi Berani Jujur (KBJ) pertama kali berdiri pada tahun 2018 dan terbagi menjadi tiga titik wilayah yakni jelbuk, wuluhan, dan cangkring. Dana yang digunakan dalam program Koperasi Berani Jujur (KBJ) ini adalah dana shadaqah, karena dana shadaqah memiliki cakupan yang lebih luas kegunaannya dari pada dana zakat.<sup>8</sup>

Tabel 1.1

Laporan Dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) di Nurul Hayat Jember

Tahun	Laporan Dana ZIS Nurul Hayat Jember	
	Zakat	Infaq / Shadaqah
2018	438.962.996	2.221.918.374
2019	501.782.576	2.726.909.547
2020	548.661.134	3.236.004.614,92
2021	564.830.211	3.469.790.045,62
2022	339.587.564	1.960.328.233,29

Sumber: Laporan dana ZIS Nurul Hayat Jember Tahun 2018 - 2022

<sup>8</sup> Abdul Latip, S.HI., Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember, *Wawancara*, Jember, 31 Agustus 2022.

Pada tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa penghimpunan dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember mengalami peningkatan dalam perolehan dana setiap tahunnya. Pada tahun 2018 dana zakat yang diperoleh oleh LAZ Nurul Hayat adalah 438.962.996 kemudian untuk dana infaq atau sedekahnya sebesar 2.221.918.374. Kemudian pada tahun 2019 perolehan dana ini meningkat yakni dana zakat sebesar 501.782.576 sementara dana infaq atau sedekah sebesar 2.726.909.574. Selanjutnya pada tahun 2020 perolehan dana zakat sebesar 548.661.134 lalu untuk dana infaq atau sedekah sebesar 3.236.004.614,92. Pada tahun 2021 perolehan dana zakat sebesar 564.830.211 sementara dana infaq atau sedekah sebesar 3.469.790.045,62. Selanjutnya pada tahun 2022 perolehan dana zakat 339.587.564 dan dana infaq atau sedekah sebesar 1.960.328.233,29. sehingga dapat dipastikan dalam penyaluran dana yang disalurkan kepada mustahik juga mengalami peningkatan. Disamping itu, dana ZIS yang diperoleh juga 100 persen dapat tersalurkan kepada mustahik dikarenakan para amil yang berada di Nurul Hayat tidak mengambil hak mereka sebagai amil, mereka mendapatkan gaji dari unit usaha yang dijalankan oleh Nurul Hayat, sehingga dana ZIS yang ada keseluruhan digunakan sebagai operasional program-program yang ada di Nurul Hayat.

Nurul Hayat menggunakan inovasi baru yang memungkinkan dana shadaqah dapat memberikan keuntungan yang luas melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ), tidak hanya sebatas memberikan uang yang

akan cepat habis, namun Nurul Hayat berupaya dari modal tersebut bisa memberikan keuntungan berkelanjutan bagi mereka. Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) sendiri mensyaratkan adanya keinginan untuk membuka usaha, oleh karena nya sebelum mengajukan pinjaman mereka setidaknya memiliki sebuah usaha yang dijalankan. Usaha yang digeluti mereka pun bermacam-macam mulai dari jualan es plastikan hingga menjual makanan berat maupun ringan.

Adapun sasaran pemberdayaan ekonomi mustahiq melalui pemanfaatan dana shadaqah melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ) termasuk guna meningkatkan perekonomian para janda dhuafa, sehingga anggota dari Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) ini merupakan seorang ibu-ibu yatim yang memiliki usaha. Diharapkan program ini dapat membantu meningkatkan ekonomi para janda miskin, mengurangi kekurangan modal usaha dan dapat mendorong perkembangan ekonomi janda dhuafa.

Mengingat dari apa yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengangkat judul “STRATEGI PENDAYAGUNAAN DANA SHADAQAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI JANDA DHUAF A MELALUI PROGRAM KOPERASI BERANI JUJUR (KBJ) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER”.

## B. Fokus Penelitian

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dijawab dan mejadi acuan kunci selama proses penelitian berlangsung.<sup>9</sup> Maka yang menjadi fokus peneliti dalam peelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pendayagunaan dana shadaqah dalam upaya meningkatkan ekonomi janda dhuafa melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember?
2. Bagaimana dampak implementasi Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) dalam meningkatkan ekonomi janda dhuafa di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

## C. Tujuan Penelitian

Bagian ini berisi gambaran tentang kearah mana penelitian ini ditunjukkan. Tujuan penelitian harus berhubungan dengan masalah yang telah dirumuskan diatas. Sehingga yang menjadi tujuan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pendayagunaan dana shadaqah dalam upaya meningkatkan ekonomi janda dhuafa melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak impemantasi dari adanya Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) dalam meningkatkan ekonomi janda dhuafa di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Bagian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut.<sup>10</sup>

##### **1. Manfaat teoritis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan terhadap masyarakat luas untuk mengetahui tentang strategi pendayagunaan dana shadaqah dalam upaya meningkatkan ekonomi janda dhuafa. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini sebagai persyaratan lulus dalam program pendidikan S1 sehingga nantinya akan mendapatkan gelar sarjana. Tidak hanya itu dari penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan mengenai apa yang telah diperoleh selama awal proses pembelajaran. Dan dengan melakukan penelitian ini peneliti bisa memahami tentang bagaimana cara Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam meningkatkan ekonomi mustahik menggunakan dana sedekah.

###### **b. Bagi Instansi**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan diharapkan hasil

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, 46.

penelitian ini dapat didiskusikan sehingga kegiatan membantu fakir miskin atau kurang mampu dapat lebih ditingkatkan lagi.

#### c. Bagi Kampus UIN KHAS JEMBER

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan informasi untuk penelitian selanjutnya sehingga penelitian selanjutnya dapat meningkatkan informasi-informasi lainnya yang masih kurang maksimal dalam penelitian ini.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup makna-makna dari istilah-istilah kunci yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Yang tujuannya untuk menghindari kesalahpahaman konsep yang dimaksud oleh peneliti.<sup>11</sup> Adapun penjelasan tersebut sebagai berikut:

#### 1. Strategi Pendayagunaan

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos* yang berarti jenderal.

Lebih khusus lagi, strategi berarti menetapkan misi perusahaan, menetapkan tujuan organisasi dengan menggabungkan kekuatan eksternal dan internal, merumuskan kebijakan dan strategi yang konkret untuk mencapai tujuan, dan memastikan kesesuaiannya sehingga tujuan dan sasaran utama perusahaan tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan..<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Tim Tim Penyusun, 46.

<sup>12</sup> Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1 (Jakarta: Gema Insani, 2001), 153-157.

Pendayagunaan berasal dari kata “daya” dan “guna” yang berarti usaha dan manfaat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendayagunaan memiliki arti pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat. Menurut Nurhattat Fuad, pendayagunaan sering juga diartikan sebagai suatu usaha agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.<sup>13</sup>

Strategi pendayagunaan adalah suatu cara maupun siasat yang diterapkan oleh suatu organisasi maupun perusahaan yang memungkinkan unit tersebut menggunakan sumber daya yang sudah ada lebih bermanfaat dan dapat mencapai tujuan.<sup>14</sup>

Strategi pendayagunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara atau siasat yang dilakukan oleh Nurul Hayat dalam program Koperasi Berani Jujur (KBJ) sehingga diharapkan dapat meningkatkan ekonomi janda dhuafa.

## 2. Shadaqah

Shadaqah berasal dari kata “*shadaqa*” yaitu benar. Shadaqah merupakan pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara tidak terduga dan bersifat sukarela tanpa adanya batasan waktu dan jumlah, pemberian diberikan sebagai kebajikan oleh orang yang

---

<sup>13</sup> Mu'inan Rafi', *Potensi Zakat (dari Konsumtif-Karitatif ke Produktif-Berdayaguna)*, (Yogyakarta: Citra Pustaka, 2011), 82.

<sup>14</sup> Ita Maulidar, “Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Program Pemberdayaan Ekonomi)” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2019), 14.

menginginkan keridhaan dan pahala Allah SWT saja. Dalam arti *syara'*, shaqah merupakan pemberian dari orang lain dengan ikhlas kepada mereka yang berhak menerimanya. Shadaqah dalam artian luas tidak mencakup tentang materi.<sup>15</sup>

Shadaqah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dana yang digunakan dalam pelaksanaan Koperasi Berani Jujur (KBJ), Nurul Hayat menggunakan dana shadaqah sebagai jalannya Koperasi Berani Jujur (KBJ) dikarenakan dana shadaqah lebih luas cakupan kegunaannya dibandingkan dana zakat.

### 3. Ekonomi Janda Dhuafa

Ekonomi atau *economic* berasal dari Bahasa Yunani yaitu dari kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dari segi pengertian ekonomi lainnya adalah mencakup segala sesuatu yang berurusan dengan urusan kehidupan rumah tangga.<sup>16</sup> Secara umum, ekonomi adalah yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya material individu, masyarakat, dan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Ekonomi merupakan tingkah laku dan perbuatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya maupun meningkatkan taraf hidupnya.

Janda dhuafa adalah seorang istri yang telah diceraikan suaminya atau ditinggal mati yang hidup dalam kesusahan. Mereka termasuk dalam kelompok yang lemah yang sudah selayaknya dibantu. Ekonomi Janda

<sup>15</sup> Al Furqon Hasbi, *125 Masalah Zakat* (Solo: Tiga Serangkai, 2008), 19.

<sup>16</sup> Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010), 1.

merupakan bunda yatim yang menjalankan usaha kecil-kecilan menggunakan dana dari program Koperasi Berani Jujur (KBJ) untuk meningkatkan perekonomian mereka.

#### 4. Program Koperasi Berani Jujur (KBJ)

Program Koperasi Berani Jujur merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dhuafa. Program ini merupakan program pinjaman tanpa bunga yang dibentuk dengan anggota kelompok ibu-ibu yatim yang memiliki usaha. Tujuan dari program ini ialah agar mereka dapat memulai usaha dari modal yang mereka dapatkan sehingga modal tersebut tidak langsung habis terpakai akan tetapi dapat memberikan keuntungan yang terus mengalir sehingga mereka memiliki penghasilan yang dapat menunjang kebutuhan hidup mereka.

#### 5. Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial dan dakwah dan juga merupakan salah satu lembaga yang mengelola zakat, infaq, dan sedekah. Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat pusat terletak di kota Surabaya dan memiliki cabang yang telah tersebar di beberapa perkotaan yang berbeda. Salah satunya di kota Jember yang terletak di Jalan. Hayam Wuruk .XIX No.200 B Kelurahan Sempusari, Kaliwates, Jember. Yayasan Nurul Hayat Jember berdiri pada tahun 2014. Yayasan Nurul Hayat mencoba untuk berubah menjadi daerah yang diklaim berdiri sendiri. Yayasan yang diklaim kelompok masyarakat yang dipercaya oleh individu karena berfokus pada keterusterangan dan

tanggung jawab dalam mengawasi aset kepercayaan dari individu. Sedangkan organisasi bebas menyiratkan bahwa semua pengeluaran fungsional termasuk kompensasi perwakilan dipenuhi secara mandiri dari efek samping unit khusus dan layanan aqiqoh yang berkembang cepat diberbagai daerah. Sehingga pemberian dari individu berupa zakat, infaq dan shadaqah 100 persen disalurkan untuk membantu program-program layanan sosial, pemberdayaan dan dakwah Nurul Hayat.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Merupakan uraian mengenai proses pembahasan skripsi yang dimuat dari bab awal hingga bab terakhir.

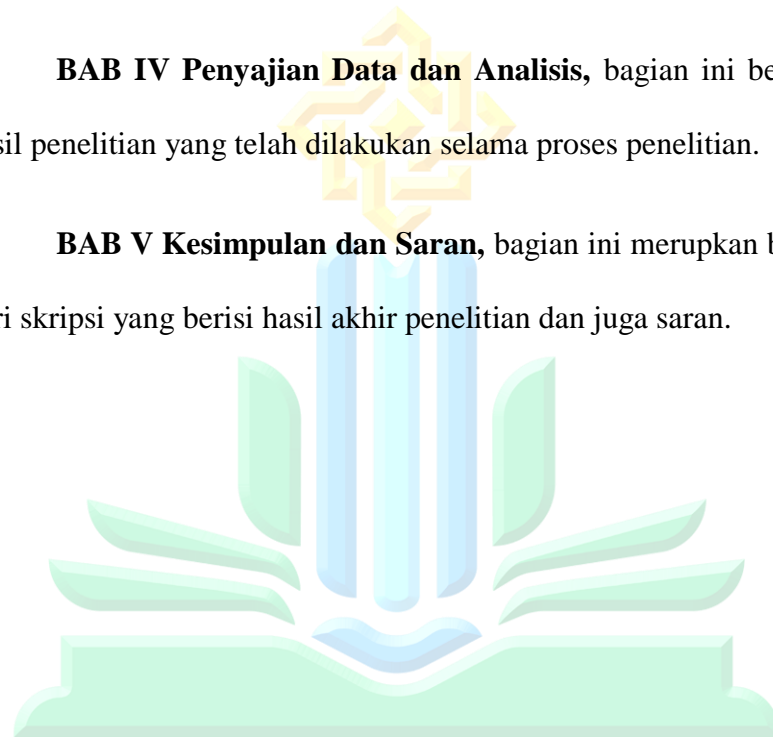
**BAB I Pendahuluan**, pada bab ini menjelaskan tentang gambaran (sketsa) umum dari karya ini, penulis menyusun rangkuman isi dari setiap bab yang membahas tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan, manfaat, definisi istilah, dan terakhir sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Kepustakaan**, pada bab dua ini menjelaskan penelitian sebelumnya dan juga memuat kajian teori. Peneliti menggabungkan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan dan menyertakan beberapa pembahasan teori dimana teori ini berfungsi sebagai pedoman proses penelitian.

**BAB III Metode Penelitian,** Pada bab ketiga dibahas tentang metode yang digunakan peneliti, baik menurut pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan peneliti, tempat yang dijadikan lokasi penelitian, subjek yang digunakan selama pelaksanaan penelitian, serta metode lainnya yang diperlukan selama proses penelitian.

**BAB IV Penyajian Data dan Analisis,** bagian ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan selama proses penelitian.

**BAB V Kesimpulan dan Saran,** bagian ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi hasil akhir penelitian dan juga saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Ita Agustin yang berjudul, “Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Prgram Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember”.

Penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi janda dhuafa melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ) berupa bantuan modal pinjaman dana usaha yang diberikan kepada janda dhuafa yang berkeinginan untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Tidak hanya mendapatkan bantuan modal mereka juga mendapatkan pendampingan berupa motivasi, arahan, dan promosi usaha sehingga usaha yang dijalankan dikenal oleh masyarakat luar. Dampak yang dirasakan dari adanya program ini janda dhuafa dapat mampu membiayai pendidikan anaknya sampai ke tahap perkuliahan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Ita Agustin, “Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) Di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).



Persamaannya terletak pada objek pembahasannya yakni tentang program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember. Sedangkan perbedaannya terletak pada penekanan pembahasannya, yakni penelitian ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi janda dhuafa melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ), sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis membahas tentang pendayagunaan dana shadaqah dalam upaya meningkatkan ekonomi janda dhuafa melalui program Koperasi Berani Jujur. Perbedaan lainnya yakni peneliti berusaha memaparkan sumber dana awal operasional dari program Koperasi Berani Jujur (KBJ).

2. Penelitian Eko Raharto, Izzah Dienillah yang berjudul, “Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Shadaqah Dalam Perspektif Islam”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan gaya studi kasus wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang akurat dan jelas. Dimana total 18 mustahiq menjadi pembina usaha memutuskan 5 mustahiq sebagai informan cukup baik untuk menggambarkan perkembangan usaha pemberdayaan keuangan yang dilakukan oleh LAZIS Sabilillah. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa pemberdayaan keuangan yang dilaksanakan melalui pinjaman modal dan tata kelola usaha. Apabila sumber modal pinjaman dari dana zakat

murni sedangkan dana infak dan shadaqah digunakan untuk kegiatan sosial dan keagamaan, fungsi administrasi dan penyelenggaraan LAZIS Sabilillah. Namun penelitian ini karena hanya meningkatkan sebesar 40 persen. Hal ini dapat terjadi karena LAZIS Sabilillah belum maksimal dalam melakukan pengurusan perusahaan, pengawasan dan pembinaan usaha, sehingga berdampak pada perkembangan usaha anggota LAZIS Sabilillah.<sup>18</sup>

Persamaannya membahas tentang pemberdayaan ekonomi mustahiq dalam bentuk pinjaman modal dan pendampingan usaha. Jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu pada penelitian terdahulu juga menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada penekanan pembahasannya yakni penelitian ini lebih membahas pemberdayaan ekonomi mustahiq yang di lakukan oleh LAZIS Sabilillah kota malang dalam perspektif islam yang di tujukan kepada mustahiq binaan LAZIS Sabilillah tersebut, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang pendayagunaan dana shadaqah dalam upaya meningkatkan ekonomi janda dhuafa.

---

<sup>18</sup>Eko Raharto, Izzah Dienillah, "Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah Dalam Perspektif Islam", Jurnal: Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Abu Zairi Bondowoso Jawa Timur., Vol. 4, No. 1 (2022).

3. Penelitian Ibrahim Jihanullah Munandar, Ikhwan Hamdani, Sofian Muhlisin yang berjudul, “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Ekonomi Mustahik Di Baznas Kabupaten Bogor”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian langsung pada lapangan atau informan yang disebut juga metode kualitatif jenis penelitian lapangan (field research). Dalam penelitian ini pendayagunaan zakat produktif digunakan untuk meningkatkan usaha mustahik yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Bogor. Dimana usaha ini menggunakan “M to M” yaitu bantuan modal usaha mustahik perorangan, bantuan sarana prasarana, serta bantuan pelatihan usaha lainnya. Bantuan yang disalurkan disini dapat berupa uang dan sarana prasarana. Dengan menggunakan target ini pendapatan usaha mustahik meningkat dari pendapatan sebelum mendapatkan bantuan usaha mikro mustahik. Serta volume hasil produksi usaha para mustahik juga meningkat.<sup>19</sup>

Persamaannya membahas tentang pendayagunaan dana produktif dengan cara memberikan bantuan permodalan kepada mustahik yang memiliki usaha produktif untuk meningkatkan taraf hidup mustahik. Modal ini dijelaskan untuk mengembangkan usaha mustahik dan juga meningkatkan volume usaha. Setelah

---

<sup>19</sup> Ibrahim Jihanullah Munandar, Ikhwan Hamdani, Sofian Muhlisin, “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Ekonomi Mustahiq Di BAZNAS Kabupaten Bogor”, Jurnal: Universitas Ibn Khaldun Bogor, Vol. 7, No. 3 (2022).

meningkatnya volume usaha diharapkan juga dapat meningkatkan penghasilan dan keuntungan mustahik. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada penekanan pembahasannya. Jika pada penelitian terdahulu menggunakan dana zakat produktif sebagai usaha untuk meningkatkan perekonomian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan dana shadaqah dikarenakan kegunaan dari dana shadaqah sebagai upaya dalam meningkatkan ekonomi dhuafa.

4. Penelitian Ridwan Munir, Muhyi Abdullah yang berjudul, “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Garut Perspektif Hukum Ekonomi Islam”.

Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dimana untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dengan narasumber, dan yang terakhir dengan teknik dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data (*data reduction*), dilanjut dengan penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwasannya strategi BAZNAS Kabupaten Garut dalam mendayagunakan zakat produktif melalui program Garut Makmur dimana dana zakat akan dijadikan modal untuk pengembangan usaha. Dimana pada saat pelaksanaan pendayagunaan, BAZNAS melakukan

pengawasan, pelatihan dan pendampingan kepada para mustahik. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi BAZNAS Kabupaten Garut dalam mendayagunakan zakat produktif dari Program Garut Makmur memberikan hasil positif kepada para mustahiknya, terutama pada kegiatan usahanya yang semakin berkembang. Sehingga berdampak pada perekonomian mereka meskipun itu sangat lambat, namun bisa untuk mencukupi kehidupan mereka sehari-hari.<sup>20</sup>

Persamaannya membahas tentang pendayagunaan dana produktif dengan cara memberikan bantuan modal sebagai pengembangan usaha mustahik. Perbedaannya terletak pada jenis dana yang digunakan sebagai bentuk bantuan modal usaha, pada penelitian terdahulu menggunakan dana zakat sebagai bentuk bantuan modal usaha, namun pada penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan dana shadaqah sebagai bentuk pemberian modal usaha.

5. Penelitian Nurfadilah, Abdul Rahman Syarifuddin Rasyid yang berjudul, “Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dan Peranannya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Dimana untuk data yang

---

<sup>20</sup> Ridwan Munir, Muhyi Abdullah, “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Garut Perspektif Hukum Ekonomi Islam”, Jurnal: STAI AL-MUSADDADIYAH, Vol. 01, No. 01 (2022).

digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan zakat produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Makasar, Lazismu Makasar, Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Makasar dan Yatim Mandiri Makasar dimanifestasikan ke dalam program yang dikhususkan pada program ekonomi. Berdasarkan keempat Lembaga tersebut memiliki bentuk zakat yang bertujuan pada bantuan modal usaha berupa uang tunai, beberapa alat pendukung usaha dan juga pendampingan dan bimbingan. Adapun strategi yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada pemberdayaan usaha mikro kecil menengah dengan bentuk pinjaman tanpa bunga serta pemberian modal. Untuk strategi pada WIZ berfokus dengan modal usaha yang berbentuk uang dan peralatan penunjang usaha. Dan untuk strategi pada Yatim Mandiri Makasar berfokus pada bantuan modal usaha dalam bentuk uang dan peralatan penunjang usaha serta strategi pada BISA berfokus pada pemberdayaan bunda yatim yairu dengan membentuk kelompok usaha bersama dengan pendamping pengusaha professional di bidangnya. Bentuk zakat produktif tersebut memberikan peran tersendiri bagi mereka penerimanya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Nurfadillah, Abdul Rahman, Syarifuddin Rasyid, "Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dan Perannya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", Jurnal: Universitas Hasanuddin Vol. 15, No. 02 (2022).

Persamaannya membahas tentang program dalam meningkatkan ekonomi dhuafa melalui bantuan modal usaha berupa uang pinjaman modal usaha tanpa bunga. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada jenis dana yang digunakan sebagai bentuk bantuan modal usaha, pada penelitian terdahulu menggunakan dana zakat sebagai bentuk modal bantuan usaha, namun pada penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan dana shadaqah sebagai bentuk bantuan modal usaha tanpa bunga.

6. Penelitian Nurma Fitrianna, Risma Khoirun Nazah, Muhammad Rendi Rifai'i, Diyah Ayu Permatasari, Suci Wahyu Lestari yang berjudul, "Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Mustahik (Studi Kasus LAZISMU KL BMT Hasanah Ponorogo)".

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, kemudian penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field*

*research*). Dimana teknik dalam pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi sebagai bukti-bukti dalam waktu kurang lebih satu bulan. Setelah itu akan di analisis dengan cara reduksi, penyajian data, dan kesimpulan.

Sehingga diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan dana ZIS di LAZISMU KL BMT Hasanah Ponorogo tidak hanya tradisional (konsumtif), tetapi juga produktif yang terkumpul disalurkan secara menyeluruh tidak hanya kepada mustahik

yang memiliki fasilitas yang cukup, tetapi juga ke Program produktif bagi mustahik (orang miskin/berkemampuan rendah) yaitu dengan memberikan mereka usaha sehingga mereka dapat memperoleh penghasilan dan mandiri secara finansial. Mustahik diberikan pasangan ayam jantan dan betina untuk ditenakkan, dan dana usaha kepada pedagang kecil di pasar dengan omset kurang dari 100.000 atau kepada pedagang kecil yang tergolong miskin. Mustahik akan diberikan modal usaha dengan tujuan agar bisa mengembangkan usahanya. Umumnya program ini ditargetkan pada pedagang jamu yang duduk-duduk di pasar, pedagang kecil-kecilan, dan lain-lain.<sup>22</sup>

Persamaannya terletak pada pokok pembahasan yang dibahas dalam penelitian yaitu tentang upaya meningkatkan perekonomian mustahik melalui bantuan modal usaha. Sedangkan perbedaannya terletak pada sasaran dari upaya pemberdayaan ekonomi mustahik, pada penelitian terdahulu yang menjadi sasaran upaya pemberdayaan ekonomi mustahik ialah pedagang kecil di pasar dengan omset kurang dari 100.000 atau kepada pedagang kecil yang tergolong miskin seperti pedagang jamu yang duduk-duduk di pasar, pedagang kecil-kecilan, dan lain-lain. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang menjadi sasaran dari upaya pemberdayaan ekonomi

---

<sup>22</sup> Nurma Fitrianna, Risma Khoirun Nazah, Muhammad Rendi Rifai'i, Diyah Ayu Permatasari, Suci Wahyu Lestari, "Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Mustahik (Studi Kasus LAZISMU KL BMT Hasanah Ponorogo)", Jurnal: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Vol. 1, No. 1 (2021).



guna meningkatkan ekonomi mustahik adalah golongan ibu-ibu yatim yang berkeinginan meningkatkan taraf hidupnya.

7. Penelitian Nurud Diana Syafa'ati, Lina Nugraha Rani yang berjudul, "Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah BAZNAS Gresik Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Babaksari Melalui Program Gresik".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan studi kasus. Dimana dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan wawancara, dan dokumentasi sebagai bukti-bukti penelitian. Setelah pengumpulan data, analisis yang dilakukan yaitu berupa analisis deskriptif dari beberapa data dari hasil wawancara tersebut. Sehingga diperoleh hasil bahwa pendayagunaan dana ZIS oleh BAZNAS Kabupaten Gresik dalam hal Program Gresik Berdaya di Desa Babaksari Kecamatan Dukun disalurkan dalam rangka memberdayakan masyarakat dan pendampingan untuk meningkatkan ekonomi dan pengetahuan. Dimana model pendayagunaan zakat dalam penelitian ini menggunakan model ternak bergulir. Dimana model tersebut bagus digunakan karena sudah optimal yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan penerima bantuan ternak bergulir.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Nurud Diana Syafa'ati, Lina Nugraha Rani, "Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah BAZNAS Gresik Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Babaksari Melalui Program Gresik", Jurnal : Universitas Airlangga, Vol 7, No. 12 (2020).

Persamaannya membahas tentang pemberdayaan ekonomi mustahiq guna untuk meningkatkan pendapatan mustahik. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada program yang menjadi pemberdayaan ekonomi, pada penelitian terdahulu program yang menjadi pemberdayaan ekonomi adalah Program Gresik Berdaya yang merupakan program bantuan ternak bergulir, pada penelitian yang akan peneliti lakukan yang menjadi program pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi mustahik adalah program KBJ yang merupakan program bantuan pinjaman modal usaha guna untuk meningkatkan perekonomian.

8. Penelitian Agum Restu Alam, Saeful Anwar, Asep Iwan Setiawan yang berjudul, “Manajemen Strategis Pendayagunaan Zakat Infak dan Shadaqah Dalam Pengentasan Kemiskinan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dilanjut dengan wawancara, studi dokumen, dan yang terakhir studi Pustaka. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh hasil dimana proses pendayagunaan MAI yaitu dengan tahapan analisis lingkungan berhasil dilakukan. Hal ini dapat digunakan untuk mempertinggi kekuatakn dan memanfaatkan peluang yang masih ada supaya terminimalisir kelemahan dan ancaman sehingga proses pendayagunaan dapat mengentaskan kemiskinan. Selanjutnya untuk tahapan formulasi, dimana strategi yang digunakan dimulai dengan

perumusan visi, tujuan, strategi, dan kebijakan telah di program secara sistematis. Dan tahapan yang terakhir yang dilakukan yaitu evaluasi, yaitu dengan melakukan evaluasi berkala sehingga pengendalian program dapat di lakukan dengan baik sesuai prosedur.<sup>24</sup>

Persamaannya membahas tentang pendayagunaan dana zakat, infaq, dan shadaqah dalam pengentasan kemiskinan, selain itu penggunaan metode penelitian juga sama yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian terdahulu peneliti membahas tentang formulasi strategi pendayagunaan zakat, infak dan shadaqah di mandiri amal inshani foundation region VI Jawa Barat dalam pengentasan kemiskinan, sementara pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu strategi tentang pendayagunaan dana shadaqah dalam upaya meningkatkan ekonomi janda duafa.

9. Penelitian Nazlah Khairina yang berjudul, “Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Dhuafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan)”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara dan dilanjutkan dengan

---

<sup>24</sup> Agum Restu Alam, Saeful Anwar, Asep Iwan Setiawan, “Manajemen Strategis Pendayagunaan Zakat Infak dan Shadaqah Dalam Pengentasan Kemiskinan”, Jurnal : UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 4, No. 4 (2019).

dokumentasi. Setelah itu akan dilakukan teknik analisis data dengan cara reduksi, penyajian data, dan yang terakhir kesimpulan. Berdasarkan teknik diatas diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa cara menghimpun dan Zakat, Infak, dan Sedekah dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu pertama amil datang ke tempat muzaki, kemudian muzaki mentransfer dana ke Nurul Hayat dan yang terakhir muzaki mendatangi langsung ke kantor Nurul Hayat. Strategi yang dilakukan oleh mustahik yaitu dengan cara melakukan monitoring dan pemberian bimbingan.<sup>25</sup>

Persamaannya membahas tentang strategi yang dilakukan LAZ Nurul Hayat dalam meningkatkan ekonomi dhuafa. Selain itu teknik pengumpulan data yang digunakan juga sama yaitu dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada rumusan masalah yang akan dibahas lebih mendalam pada penelitian serta lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana cara pendistribusian ZIS oleh Nurul Hayat dalam meningkatkan ekonomi dhuafa dan bagaimana strategi yang digunakan LAZ Nurul Hayat dalam meningkatkan ekonomi dhuafa dengan lokasi yang akan peneliti terdahulu lakukan ialah di LAZ Nurul Hayat Cabang Medan. Sedangkan pada penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana strategi pendayagunaan dana shadaqah dalam upaya

---

<sup>25</sup> Nazlah Khairina, "Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Dhuafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan)", Jurnal : Perguruan Islam Al-Amjad Vol. IV. No. 1 (2019).

meningkatkan ekonomi janda dhuafa lalu Bagaimana Implementasi Program Kopersi Berani Jujur (KBJ) dalam peningkatan ekonomi janda dhuafa di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

10. Penelitian Putri Rizky Maisaroh, Sri Herianingrum yang berjudul, “Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Melalui Pemberdayaan Petani Pada Lembaga Amil Zakat Al- Azhar Surabaya”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan dana ZIS LAZ AL-Azhar dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), Lamor Kelud Sejahtera (LKS) dilakukan melalui Program Sejuta Pemberdayaan. Pemberdayaan KSM yang diberikan berupa pendampingan, pengawasan, pinjaman modal, dan Kelompok Usaha Bersama (KUB). Ini dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan mustahik, kelancaran pembayaran angsuran serta kemampuan bersedekah. Bentuk pemberdayaan yang dilakukan melalui pengelolaan KSM LKS ini adalah dengan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat petani Dusun Laharpang yang nantinya akan mendapat tambahan pendapatan melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang mana terdapat produksi Kopi Kelud dan boncabe hasil potensi pertanian di dusun tersebut.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Putri Rizky Maisaroh, Sri Herianingrum, “Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Melalui Pemberdayaan Petani Pada Lembaga Amil Zakat Al- Azhar Surabaya”, Jurnal: Universitas Airlangga Vol. 6, No. 12 (2019).

Persamaannya membahas tentang pemberdayaan ekonomi melalui proses pendampingan pengawasan dan pinjaman modal yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada program pemberdayaan ekonomi dan sasaran pemberdayaan ekonomi. Pada penelitian terdahulu program yang menjadi pemberdayaan ekonomi yaitu Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan Lamor Kelud Sejahtera (LKS) yang di tujukan kepada para petani. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan program yang menjadi pemberdayaan ekonomi yaitu Koperasi Berani Jujur (KBJ) yang di tunjukan kepada janda duafa binaan Nurul Hayat Jember.

**Tabel 2.1**

**Tabulasi Penelitian Terdahulu.**

No.	Nama/Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Ita Agustin 2022	Persamaannya ada pada objek pembahasannya yakni tentang program Koperasi Berani Jujur (KBJ).	Membahas tentang pendayagunaan dana shadaqah dalam upaya meningkatkan ekonomi janda dhuafa dengan memaparkan sumber dana awal operasional, sehingga lebih lengkap data serta penjelasannya.
2.	Eko Raharto, Izzah Dienillah 2022	Pemberdayaan ekonomi mustahiq dalam bentuk pinjaman modal dan pendampingan usaha.	Penelitian ini lebih membahas pemberdayaan ekonomi mustahiq yang di lakukan oleh lembaga ditujukan kepada mustahiq binaan LAZIS Sabilillah, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang pendayagunaan dana

			shadaqah guna meningkatkan ekonomi yang ditujukan kepada janda dhuafa.
3.	Ibrahim Jihanullah Munandar, Ikhwan Hamdani, Sofian Muhlisin 2022	Pendayagunaan dana produktif dengan cara memberikan bantuan permodalan kepada mustahik yang memiliki usaha produktif untuk meningkatkan taraf hidup mustahik.	Pada penelitian terdahulu menggunakan dana zakat produktif sebagai usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, sedangkan pada penelitian ini menggunakan dana shadaqah dalam bentuk bantuan modal usaha.
4.	Ridwan Munir, Muhyi Abdullah 2022	Pendayagunaan dana produktif dengan cara memberikan bantuan modal sebagai pengembangan usaha mustahik.	Terletak pada program yang menjadi objek peningkatan ekonomi mustahik kemudian pada tujuan sasaran program tersebut.
5.	Nurfadillah, Abdul Rahman, Syarifuddin Rasyid 2022	Program dalam meningkatkan ekonomi dhuafa melalui bantuan modal usaha berupa uang pinjaman modal usaha tanpa bunga.	Dana yang digunakan sebagai bentuk bantuan modal usaha, pada penelitian terdahulu menggunakan dana zakat sebagai bentuk modal bantuan usaha, pada penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan dana shadaqah sebagai bentuk bantuan modal usaha tanpa bunga.
6.	Nurma Fitrianna, Risma Khoirun Nazah, Muhammad Rendi Rifai'i, Diyah Ayu Permatasari, Suci Wahyu Lestari 2021	Pokok pembahasan yang dibahas dalam penelitian yaitu tentang upaya meningkatkan perekonomian mustahiq melalui bantuan modal usaha.	Sasaran dari upaya pemberdayaan ekonomi mustahik, pada penelitian terdahulu yang menjadi sasaran upaya pemberdayaan ekonomi mustahik ialah pedagang kecil di pasar. Sedangkan pada penelitian ini adalah ibu-ibu yatim yang memiliki usaha.
7.	Nurud Diana Syafaati, Lina Nugraha Rani 2020	Pemberdayaan ekonomi mustahiq guna untuk meningkatkan pendapatan mustahik.	Program yang menjadi pemberdayaan ekonomi, pada penelitian terdahulu program yang menjadi pemberdayaan ekonomi adalah Program Gresik Berdaya yang merupakan program bantuan ternak bergulir, pada

			penelitian ini program pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi mustahik adalah program Koperasi Berani Jujur (KBJ).
8.	Agum Restu Alam, Saeful Anwar, Asep Iwan Setiawan 2019	Pendayagunaan dana zakat, infaq, dan shadaqah dalam pengentasan kemiskinan.	Terletak pada fokus yang menjadi permasalahan penelitian. Pada penelitian terdahulu yang menjadi fokus ialah formulasi strategi pendayagunaan zakat, infak dan shadaqah dalam pengentasan kemiskinan, penelitian ini adalah pendayagunaan dana shadaqah guna meningkatkan ekonomi janda dhuafa.
9.	Nazlah Khairina 2019	Strategi yang dilakukan LAZ Nurul Hayat dalam meningkatkan ekonomi dhuafa.	Strategi yang digunakan LAZ Nurul Hayat dalam meningkatkan ekonomi dhuafa melalui dana zakat. Namun pada penelitian ini adalah Strategi pendayagunaan dana shadaqah dalam upaya meningkatkan ekonomi janda dhuafa.
10.	Putri Rizky Maisaroh, Sri Herianingrum 2019	Pemberdayaan ekonomi melalui proses pendampingan, pengawasan, dan pinjaman modal.	Program pemberdayaan ekonomi dan sasaran pemberdayaan ekonomi. Pada penelitian terdahulu program yang menjadi pemberdayaan ekonomi yaitu Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan Lamor Kelud Sejahtera (LKS) yang di tujukan kepada para petani. Pada penelitian ini yaitu program Koperasi Berani Jujur (KBJ) yang di tunjukan kepada ibu-ibu yatim.

*Sumber: Diolah oleh penulis*



Dari yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan serta persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaannya terdapat pada fokus penelitian yang akan dibahas yaitu pada penelitian ini membahas bagaimana strategi pendayagunaan dana shadaqah dalam upaya meningkatkan ekonomi janda dhuafa dan bagaimana dampak implementasi program Koperasi Berani Jujur (KBJ) dalam meningkatkan ekonomi janda dhuafa. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai pendayagunaan serta pemberdayaan ekonomi melalui pendayagunaan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah dengan penggunaan metode penelitian kualitatif.

## **B. Kajian Teori**

### **2.1 Teori Strategi Pendayagunaan**

Strategi merupakan ancangan secara menyeluruh yang berkaitan dengan pandangan, perencanaan (planning), dan penerapan kegiatan dalam jangka waktu tertentu. Strategi melibatkan koordinasi kelompok kerja yang pokoknya adalah identifikasi faktor-faktor pendukung sesuai dengan prinsip-prinsip taktik implementasi ide yang rasional, efektivitas pembiayaan dan pencapaian tujuan yang efektif.<sup>27</sup> Pendayagunaan diambil dari kata “guna” yang memiliki arti manfaat, adapun pengertian pendayagunaan sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perusahaan untuk memperoleh hasil dan keuntungan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Fandi Tjiptono, Strategi Pemasaran, Cet. Ke II (Yogyakarta: Andi, 2000), 17.

<sup>28</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 189.

Pendayagunaan adalah pengusahaan agar mampu menghasilkan manfaat sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik-baiknya.<sup>29</sup>

### 2.3 Teori Peningkatan Ekonomi

#### a. Pengertian Ekonomi

Kata ekonomi diambil dari kata Yunani yaitu Oikos dan Nomos. Oikos memiliki arti rumah tangga, sedangkan nomos memiliki arti aturan, kaidah atau pengelolaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ekonomi merupakan sebuah kaidah-kaidah, aturan-aturan atau cara pengelolaan suatu rumah tangga.

Secara konseptual, ekonomi adalah kegiatan atau usaha seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya. Dengan demikian, secara konseptual hampir setiap aktivitas manusia berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dan keinginan dalam hidup.<sup>30</sup>

#### b. Pengertian Peningkatan Ekonomi

Menurut Prof. Simon Kuznet, perbaikan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi meningkatkan kemampuan jangka panjang negara ini untuk menyediakan berbagai barang ekonomi bagi rakyatnya. Peningkatan kapasitas itu sendiri ditentukan oleh perkembangan lebih lanjut atau penyesuaian teknis, institusional (kelembagaan), dan ideologis terhadap berbagai tuntunan yang ada. Peningkatan ekonomi merupakan

---

<sup>29</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), 324.

<sup>30</sup> Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Rasada, 2007), 2.

proses perubahan keadaan perekonomian secara terus-menerus ke keadaan yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu.<sup>31</sup>

Sumber utama peningkatan ekonomi adalah investasi yang mampu meningkatkan kualitas modal atau sumber daya manusia dan fisik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas sumber daya produktif dan yang dapat meningkatkan produktivitas semua sumber daya melalui penemuan baru, inovasi dan pengembangan teknologi.

Contoh problem umum yang dihadapi terutama dikalangan ibu-ibu yatim yaitu keterbatasan keterampilan serta modal usaha. Oleh sebab itu perlunya cara untuk mengatasi keterbatasan tersebut sehingga nantinya akan dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Konsep pemberdayaan ekonomi secara ringkas diuraikan sebagai berikut:<sup>32</sup>

1. Perekonomian rakyat adalah perekonomian yang dikendalikan manusia, artinya akar perekonomian adalah peluang dan kekuatan masyarakat luas untuk mengelola perekonomiannya sendiri.
2. Penguatan perekonomian nasional merupakan upaya untuk mewujudkan perekonomian yang kuat, benar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang tepat.

---

<sup>31</sup> Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga* (Erlangga: Jakarta, 2000), 44.

<sup>32</sup> Sumodiningrat, Gunawan. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Gramedia: Jakarta, 1999.

3. Perubahan struktural adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsisten ke ekonomi pasar, dari ketergantungan ke kemandirian.
4. Menjalinkan kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang maju dan yang masih lemah.
5. Kegiatan pemberdayaan ekonomi sendiri mencakup: 1) meningkatkan ketersediaan dukungan modal bagi dunia usaha, 2) menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, 3) memberikan pendampingan yang baik.

Praktik pemberdayaan guna meningkatkan ekonomi janda dhuafa melalui dana shadaqah dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

1. Bantuan Modal Usaha

Modal merupakan faktor produksi yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas atau produksi. Dari sudut pandang ekonomi makro, modal merupakan penambah investasi yang besar baik secara langsung dalam proses produksi maupun dalam infrastruktur produksi.<sup>33</sup>

Salah satu masalah masyarakat, khususnya para janda dhuafa saat ini adalah modal. Faktor permodalan juga menjadi salah satu penyebab minimnya usaha baru di luar sektor sumber daya. Oleh sebab itu, pemberdayaan ekonomi menjadi pemecahan masalah dalam aspek permodalan yang memang seharusnya dilakukan.

---

<sup>33</sup> Husen Umar, Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), 17.

Hal-hal berikut harus diingat ketika mencoba meningkatkan ekonomi melalui aspek modal: 1) pemberian bantuan permodalan tidak mengakibatkan ketergantungan kepada masyarakat, 2) Apa penyelesaian masalah permodalan yang akan dilakukan melalui penciptaan sistem baru yang mendorong akses usaha, 3) bagaimana prinsip penggunaan atau distribusi modal agar tidak terjebak dalam ekonomi subsisten atau ekonomi miskin.

## 2. Bantuan Pembangunan Prasarana

Sujarto menyatakan pembangunan sarana dan prasarana merupakan wujud nyata dari kebutuhan akan kebutuhan yang disebabkan oleh tumbuh dan berkembangnya kegiatan sosial budaya masyarakat. Kuncuro juga menyatakan bahwa pembangunan terdiri dari pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik merupakan bentuk bantuan yang terlihat secara nyata. Sementara pembangunan non fisik atau tidak nyata merupakan jenis pembangunan seperti dorongan dari masyarakat kepada para pelaku usaha.<sup>34</sup>

Usaha mendorong produktivitas dan mendorong tumbuhnya suatu usaha, tidak akan memiliki arti tersendiri bagi masyarakat jika hasil produktivitasnya tidak dapat dipublikasikan atau dipasarkan. Oleh

---

<sup>34</sup> Nuraini, Agus Nurulsyam, Abdul Mutholib, "Optimalisasi Pembangunan Sarana dan Prasarana Di Kelurahan Linggasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis", diakses 9 Maret 2023, <http://repository.unigal.ac.id/bitstream/handle/123456789/884/48.%20NURAINI%20541-556.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

karenanya, ketersediaan infrastruktur pemasaran membantu masyarakat lebih cepat dalam proses pertumbuhan ekonomi.

### 3. Bantuan Pendampingan

Menurut Direktorat Bantuan Sosial pendampingan adalah proses pemberian kesempatan kepada klien yang diberikan mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah, serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan sehingga terwujud kemandirian.<sup>35</sup>

Pendampingan pada masyarakat juga sangat penting dilakukan, misalnya dengan cara berperan sebagai fasilitator maupun mediator untuk penguatan usaha baik usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha menengah.

### 4. Penguatan Kelembagaan

Pada awalnya pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin dilaksanakan secara individual, namun pendekatan ini tidak memberikan hasil yang memuaskan. Al hasil diterapkan pula pendekatan kelompok di mana mereka dapat menjalin kerjasama untuk meningkatkan ekonomi bersama-sama.

Adanya lembaga ini dapat membantu masyarakat yang ingin meningkatkan perekonomiannya. Melalui kegiatan simpan pinjam ini menjadi salah satu solusi agar dana yang dipinjam tidak hanya habis

---

<sup>35</sup> Direktorat Bantuan Sosial, *Pedoman Pendampingan Pada Rumah Perlindungan dan Trauma Center*, (Jakarta: Departemen Sosial, 2007), 4.

terpakai namun dapat menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan bagi mereka.

## 2.4 Teori Shadaqah

### a. Pengertian shadaqah

Menurut Bahasa, sedekah berasal dari lafadz *shadaqah-yashduqu-shidqon* artinya benar. Menurut istilah sedekah adalah pemberian harta secara sunnah kepada orang yang membutuhkan dengan tujuan *taqarrub* kepada Allah SWT.<sup>36</sup> Al-Qadhi Abu Bakar bin Arabi, mendefinisikan kata yang benar adalah benar didalam hubungan dengan sejalannya perbuatan dan ucapan dan juga keyaninan. Dalam makna seperti inilah, shadaqah diibaratkan dalam hadist: “*Dan shadaqah itu merupakan burhan (bukti).*” (Hadist Riwayat Muslim). Menurut Syara, sedekah berarti memberikan harta kepada seseorang selama hidupnya, tanpa imbalan apapun yang diberikan dan dengan niat taqorub kepada Allah SWT.

### b. Bentuk Shadaqah

Dalam beberapa sumber disebutkan beberapa bentuk ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah), yaitu:

#### 1. ZIS Konsumtif

ZIS konsumtif adalah zakat yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>37</sup> Dibawah ini klasifikasinya sebagai berikut:

<sup>36</sup> Dr. Oni Sahroni, M.A dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*, Cet. 2 (Depok: PT RajaGrafindo Persada,2019), 4.

<sup>37</sup> Didin Harifuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Cet. 1 (Jakarta: Gema Insani,

- a) Konsumtif Tradisional: merupakan Zakat, Infaq, dan Sedekah yang disalurkan untuk dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Konsumtif Kreatif: merupakan dana Zakat, Infaq, dan sedekah berupa barang konsumsi dan digunakan untuk membantu mustahik mengatasi masalah sosial ekonomi mereka. Seperti hibah keagamaan, hibah peralatan, dan lain-lain.<sup>38</sup>

## 2. ZIS Produktif

ZIS produktif adalah dana Zakat, Infaq, dan Sedekah yang diberikan kepada mustahik untuk dikembangkan. Bantuan ini bisa berbentuk modal usaha untuk mustahik, sehingga diharapkan bantuan ini bisa dikembangkan dalam bentuk usaha yang nantinya akan memberikan pendapatan jangka panjang.<sup>39</sup>

Berikut klasifikasi dari ZIS produktif yaitu:

- a) Produktif Konvensional, Zakat, Infaq, dan Sedekah yang diberikan dalam bentuk barang-barang untuk kegiatan meningkatkan perekonomian.
- b) Produktif Kreatif, Zakat, Infaq, dan Sedekah yang diberikan dalam bentuk pemberian modal.<sup>40</sup>

---

2002), 149.

<sup>38</sup> Moh. Thoriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al Syariah Ibnu 'Asyur* (Malang: UIN-Malang Press, 2015), 34-35.

<sup>39</sup> Reza Pahlevi Dalimunthe, *100 Kesalahan dalam Sedekah*, 14.

<sup>40</sup> Moh. Thoriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif*, 35.



### c. Penerima Shadaqah

Sedekah lebih utama diberikan kepada sanak saudara terdekat sebelum diberikan kepada orang lain dan sebaiknya diberikan kepada mereka yang sedang membutuhkan.<sup>41</sup>

Sedekah diberikan tidak terbatas pada golongan dan tempat tertentu. Allah SWT menjelaskan mengenai orang yang berhak mendapatkan sedekah dalam firmanNya yang berbunyi:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مَا أَنفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ  
السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, “Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin dan orang yang dalam perjalanan.” Dan kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.” (Qs. Al-Baqarah: 215).

Memberi sedekah kepada orang miskin sangat diperlukan terutama bagi mereka yang sangat membutuhkan. Memberi sedekah kepada orang miskin dapat membantu mereka dalam mengurangi beban sehingga kejadian-kejadian yang tidak diinginkan seperti pencopetan dapat teratasi.<sup>42</sup>

### d. Manfaat Sedekah

Sedekah tidak akan mengurangi harta kita, justru akan membantu kita membersihkan harta kita. Berikut ini beberapa manfaat sedekah:

<sup>41</sup> Wahyu Indah Retnowati, *Hapus Gelisah*, 9.

<sup>42</sup> Retnowati, 12-14.

1. Dapat menghapus dosa.

Orang yang bersedekah akan dihapus dosanya. Seperti dalam sabda Rasulullah yang berbunyi:

Dalam Hadis Riwayat Tarmizi yang berbunyi “Sedekah dapat menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api”.

2. Memberikan keberkahan dan dapat membersihkan harta.

Kekayaan kita tidak pernah berkurang meski disumbangkan untuk amal.

Hal diatas dituangkan dalam Hadis Riwayat Muslim yang berbunyi "Harta tidak akan berkurang dengan sedekah. Dan seorang hamba yang pemaaf pasti akan Allah tambahkan kewibawaan baginya”.

3. Disediakan pintu khusus untuk masuk surga.

Orang yang bersedekah itu luar biasa hingga Allah memberikan mereka sebuah pintu khusus seperti diungkapkan dalam hadits berikut ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI AHMAD SYAMSUDDIN Jember

Hal diatas dituangkan dalam Hadis Riwayat Bukhari yang berbunyi “Orang memberikan menyumbangkan dua harta di jalan Allah, maka ia akan dipanggil oleh salah satu dari pintu surga: “Wahai hamba Allah, kemarilah untuk menuju kenikmatan”.

4. Balasan yang berlipat ganda.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, Allah SWT membalas pahala sedekah dengan pahala yang tidak tergantikan. Sebagaimana firman Allah swt.

Dalam Qur'an surat Al-Hadid ayat 18 yang berbunyi "Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipat-gandakan (ganjarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak".

#### 5. Menghalangi dari jilatan api neraka.

Hal diatas dituangkan dalam Hadis Riwayat Al Bukhari yang berbunyi "jauhilah api neraka, walau hanya dengan bersedekah sebiji kurma. Jika kamu tidak punya, maka bisa dengan kalimah thayyibah".

### 2.5 Teori Program

#### a. Definisi Program

Menurut Gittinger, program pada hakekatnya adalah kumpulan kegiatan yang dapat dikelompokkan secara mandiri atau bersama-sama dalam kelompok yang sama untuk mencapai maksud dan tujuan yang sama. Sementara itu, Jilantoro mendefinisikan program sebagai segala sesuatu yang dilakukan seseorang dengan harapan akan membuahkan hasil atau dampak.<sup>43</sup> Dari penjelasan di atas mengenai apa yang dimaksud dengan program, dapat disimpulkan bahwa program merupakan sekumpulan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

---

<sup>43</sup> Siti Soleha, "Studi Tentang Dampak Program Keluarga Berencana di Desa Bangun Mulya Kabupaten Penajam Paser Utara", Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 4, No. 1, (2016).

Program ditinjau dari berbagai aspek, adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

1. Dari segi tujuan, ada program yang kegiatannya ditujukan untuk mengejar keuntungan dan ada program yang bersifat sukarela.
2. Dari segi *jenis*, ada program pendidikan.
3. Dari segi jangka waktu, yaitu program berjangka pendek, menengah, dan panjang.
4. Dari segi ukuran, program sempit dan program luas.
5. Segi pelaksana, program kecil dan program besar.
6. Segi sifat, ada program yang mempengaruhi, dan ada pula program yang tidak mempengaruhi.

b. Dampak Program

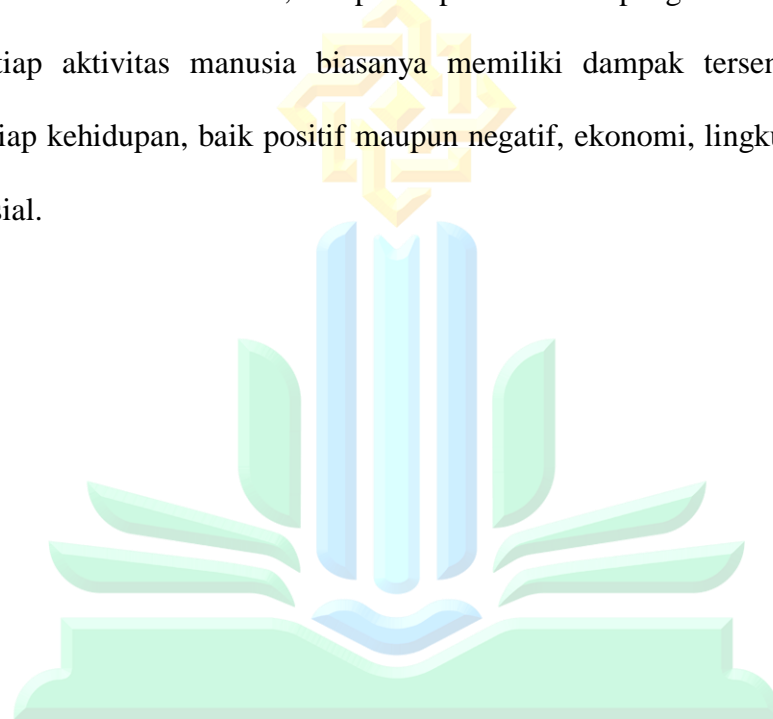
Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, dampak yang menimbulkan akibat positif dan negatif. Pengaruh adalah kekuatan yang ada dan berasal dari sesuatu (seseorang atau benda) yang membantu membentuk karakter, keyakinan, atau tindakan seseorang. Akibat adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).

<sup>45</sup> Suharto dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 243.

Dampak adalah perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu perbuatan, perbuatan itu bersifat alamiah, baik itu kimia, fisika, maupun biologi. Dampaknya dapat bersifat biofisik maupun sosial ekonomi dan budaya.<sup>46</sup>

Secara sederhana, dampak dapat diartikan pengaruh atau akibat. Setiap aktivitas manusia biasanya memiliki dampak tersendiri pada setiap kehidupan, baik positif maupun negatif, ekonomi, lingkungan dan sosial.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>46</sup> Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 27.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).<sup>47</sup> Dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.<sup>48</sup>

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pendayagunaan dana shadaqah dalam upaya meningkatkan ekonomi janda dhuafa.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jalan Hayam Wuruk XIX No.200B Kel.Sempusari, Kec.Kaliwates, Jember. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan yayasan yang diklaim kelompok masyarakat ini menyiratkan sebuah organisasi yang dipercaya oleh individu karena

---

<sup>47</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 6.

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016).

berfokus pada keterusterangan dan tanggung jawab dalam mengawasi aset kepercayaan dari individu. Sedangkan organisasi bebas menyiratkan bahwa semua pengeluaran fungsional termasuk kompensasi perwakilan dipenuhi secara mandiri dari efek samping unit khusus dan layanan aqiqoh yang berkembang cepat diberbagai daerah. Alhasil, pemberian dari individu berupa dana ZIS 100% disalurkan untuk membantu program-program layanan sosial, pemberdayaan dan dakwah Nurul Hayat.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subyek penelitian teknik purposive yaitu teknik untuk menentukan subyek dalam penelitian yang diharapkan dapat mempermudah peneliti menjelajahi obyekmaupunsituasi sosial yang ingin diteliti.<sup>49</sup>

Adapun informan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pimpinan kepala cabang Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yaitu Bapak Abdul Latip, S.HI.

Alasan peneliti memilih informan di atas sebagai subjek penelitian dikarenakan informan diatas mengetahui segala informasi terkait Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dan informasi mengenai program KBJ (Koperasi Berani Jujur) yang akan peneliti teliti.

- 2) Staff Keuangan yaitu Luvi Nendia, SE.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2021), 95.

Alasan peneliti memilih informan di atas sebagai subjek penelitian dikarenakan informan diatas yang mengatur dan mengurus tentang informasi keuangan yang ada di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat.

3) Staff Program yaitu Aryudi Irawan, ST.

Alasan peneliti memilih informan di atas sebagai subjek penelitian dikarenakan informan diatas karena informan diatas sebagai pencetus program KBJ (Koperasi Berani Jujur) sekaligus penanggung jawab dari semua program yang ada di Nurul Hayat.

4) Ketua Program Koperasi Berani Jujur (KBJ):

a) Ustad Suaidi

Alasan peneliti memilih informan di atas sebagai subjek penelitian dikarenakan informan diatas selaku ketua dari program KBJ (Koperasi Berani Jujur) yang berlokasi di Jelbuk.

b) Ustad Muhroji

Alasan peneliti memilih informan di atas sebagai subjek penelitian dikarenakan informan diatas selaku ketua dari program KBJ (Koperasi Berani Jujur) yang berlokasi di Wuluhan.

c) Ibu Zaenab

Alasan peneliti memilih informan di atas sebagai subjek penelitian dikarenakan informan diatas selaku ketua dari program KBJ (Koperasi Berani Jujur) yang berlokasi di Jenggawah.



5) Anggota Program Koperasi Berani Jujur (KBJ):

a) Ibu Halima

Alasan peneliti memilih informan di atas sebagai subjek penelitian dikarenakan informan diatas selaku informan yang paling mengetahui tentang program KBJ (Koperasi Berani Jujur) yang berlokasi di Jelbuk.

b) Ibu Hamidah

Alasan peneliti memilih informan di atas sebagai subjek penelitian dikarenakan informan diatas selaku informan yang paling mengetahui tentang program KBJ (Koperasi Berani Jujur) yang berlokasi di Jenggawah.

c) Ibu Farida

Alasan peneliti memilih informan di atas sebagai subjek penelitian dikarenakan informan diatas selaku informan yang paling mengetahui tentang program KBJ (Koperasi Berani Jujur) yang berlokasi di Wuluhan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun macam-macam dilakakukan dalam teknik pengumpulan data ini sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Cartwright dan Cartwright dalam Herdiansyah (2010) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan

tertentu.<sup>50</sup> Dari pengertian observasi di atas, maka metode observasi merujuk pada metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan observasi.<sup>51</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan dan jenis observasi partisipan moderat. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dilapangan, dan peneliti juga mengamati apa yang dilakukan oleh subjek peneliti. Peneliti berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Dengan observasi partisipatif ini, informasi yang dibutuhkan dan diterima lebih lengkap.

Observasi data yang ingin penulis peroleh secara langsung bersumber dari LAZ Nurul Hayat dan juga anggota dari Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) mengenai Strategi Pendayagunaan Dana Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang memperoleh informasi dari sumber data langsung melalui proses tanya jawab. Wawancara penelitian kualitatif bersifat mendalam dikarenakan peneliti berusaha menelaah informasi tentang informan secara komprehensif ringkas.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Dr. Uhar Suharsaputra, M.Pd., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 118.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

Teknik ini dilakukan guna untuk menggali informasi serta memperoleh data-data terkait Strategi Pendayagunaan Dana Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu bahan pendukung yang berupa informasi, catatan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.<sup>53</sup> Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Informasi tentang Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat mengenai laporan keuangan, sejarah dan visi misi Nurul Hayat, program-program yang ada di Nurul Hayat dan sebagainya.
2. Informasi mengenai letak program Kopersi Berani Jujur (KBJ) di jalankan, siapa saja anggotanya, serta bagaimana mekanisme dari program KBJ itu sendiri, dan lain sebagainya.

## E. Analisis Data

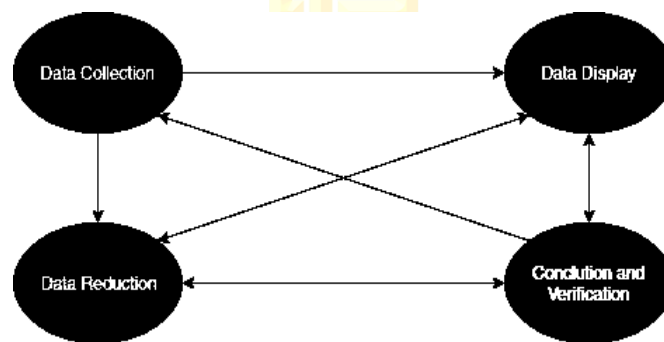
Analisis data diartikan sebagai usaha untuk memperoleh data yang ada, yang kemudian dapat diolah dengan bantuan statistik dan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara mengolah data dengan cara yang sesuai dengan rumusan masalah.<sup>54</sup> Analisis data ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah mendeskripsikan atau

<sup>53</sup> Muhtadi Abdul Mun'im, *Metodologi Penelitian Untuk Pemula* (Madura: PUSDILAM, 2014), 70.

<sup>54</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. 1 (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 92

menggambarkan data yang terkumpul begitu saja, tanpa membuat kesimpulan umum atau penalaran.

Nasution menjelaskan bahwa analisis data dapat dilakukan di awal, selama dan di akhir penelitian. Pendapat tersebut juga sesuai dengan Miles dan Huberman bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga akhir hingga data mencapai tahap kejenuhan. Langkah analisis data dapat dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:<sup>55</sup>



a. Pengumpulan data (data collection).

Dilakukan melalui wawancara, observasi, pencatatan dokumen dan penerapan prosedur ilmiah lainnya secara seksama. Langkah pertama

dalam proses analisis data adalah melihat semua data dari berbagai sumber. Sumber tersebut bisa berasal dari observasi yang sudah didapatkan dilapangan baik dari hasil wawancara, dokumen resmi, gambar, dan lain sebagainya.

b. Pengurangan data (data reduction).

Proses seleksi yang memfokuskan untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang telah muncul dari

<sup>55</sup> Dr. Drs. I Wayan Suwendra, S.Pd., M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, Cet. 1 (Bandung: Nilacakra, 2018), 75.

catatan lapangan yang tertulis. Caranya dengan meringkas, memilih hal-hal yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan hal-hal yang tidak perlu.<sup>56</sup>

Adapun pemaparan lebih jelas sebagai berikut:

#### 1) *Selecting* (Pemilihan)

Peneliti harus bertindak secara khusus, khususnya untuk mengetahui aspek mana yang lebih signifikan, dan mana yang memiliki hubungan yang bermakna dan dari informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis sebagai salah satu konsekuensinya.<sup>57</sup> Informasi-informasi yang dikumpulkan berhubungan dengan cara atau siasat Lembaga Amil Zakat dalam meningkatkan perekonomian janda dhuafa menggunakan dana shadaqah melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ).

#### 2) *Focusing* (Pemusatan Perhatian)

Salah satu bentuk pra-analisis ialah pemusatan data. Maksudnya ialah peneliti memusatkan perhatian pada data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Tahap pemusatan data ini sebagai bentuk lanjutan dari langkah sebelumnya.<sup>58</sup> Peneliti membatasi data berdasarkan cara atau siasat Lembaga Amil Zakat dalam

---

<sup>56</sup> Matthew B. Miles & A Michael Huberman, "Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber tentang Metode Baru" (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 16.

<sup>57</sup> Miles dan Huberman, 18.

<sup>58</sup> Miles dan Huberman, 18.

meningkatkan perekonomian janda dhuafa menggunakan dana shadaqah melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ).

### 3) *Abstracting* (Pengabstrakan)

Tahap ini merupakan suatu upaya untuk membuat ringkasan yang terdiri dari inti, proses, dan pernyataan yang harus dipertahankan agar tetap didalamnya. Peneliti mengevaluasi data-data yang sudah terkumpul yang memiliki kualitas baik dan dirasa memenuhi kecukupan data.<sup>59</sup> Adapun fokus penelitian yang peneliti jadikan batasan dalam penelitian ialah yang berhubungan dengan cara atau siasat Lembaga Amil Zakat dalam meningkatkan perekonomian janda dhuafa menggunakan dana shadaqah melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ).

### 4) *Simplifying dan Transforming* (Transformasi data)

Data-data yang berbentuk informasi dalam penelitian kemudian disederhanakan dan diubah dengan cara berbeda, bisa melalui pemilihan yang ketat, bisa juga gambaran singkat yang berbentuk ringkasan.

---

<sup>59</sup> Miles dan Huberman, 19

c. Penyajian data (data display).

Penyajian data kedalam model, yang dapat berupa: tabel, grafik, uraian naratif, matrik, jaringan kerja (network), bagan (chart), dan sebagainya.

d. Kesimpulan dan verifikasi (conclusion and verification).

Adalah kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan dapat berubah, apabila bukti temuannya berubah. Tetapi jika sebaliknya, hasil aslinya valid dan konsisten, maka hasilnya bisa disebut kredibel. Kesimpulan yang dicapai diperkuat dengan penemuan-penemuan selanjutnya, sehingga kesimpulan yang dicapai dapat berupa gambaran, gambaran dari sesuatu yang samar atau tidak jelas menjadi sesuatu yang jelas.

## **F. Keabsahan Data**

Sesudah pengumpulan data selesai, peneliti memeriksa kembali informasi yang telah diperoleh dilapangan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh sehingga keabsahan datanya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.

Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengkroscek kembali informasi yang telah diperoleh. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:<sup>60</sup>

1. Bandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
2. Bandingkan apa yang dikatakan di khalayak umum dengan perkataan pribadi.
3. Bandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang sebenarnya.
4. Bandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan dari berbagai aspek misalnya rakyat biasa, menengah, dan lain sebagainya.
5. Bandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang memiliki keterkaitan.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahapan yang disebutkan dalam penelitian ini berkaitan dengan proses penelitian. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari awal hingga akhir penelitian.

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari:

---

<sup>60</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 39 (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019), 330.



## 1. Tahap pra lapangan

Tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu mencari gambaran permasalahan dan referensi-referensi yang terkait atau berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Adapun tahap pra lapangan meliputi:

- a. Menyusun rancangan (planning) penelitian.
- b. Menentukan objek penelitian.
- c. Lakukan tinjauan terhadap objek penelitian yang telah ditemukan.
- d. Mencari literature atau referensi sebagai bahan pendukung.
- e. Menyusun proposal mini untuk diajukan kepada dosen Penasihat Akademik dan Kepala Program Studi hingga mendapatkan validasi.
- f. Membuat surat tugas bimbingan dan surat pengesahan kepada kepala Program Studi.
- g. Menyerahkan surat pengesahan dan surat tugas bimbingan kepada Dosen Pembimbing.

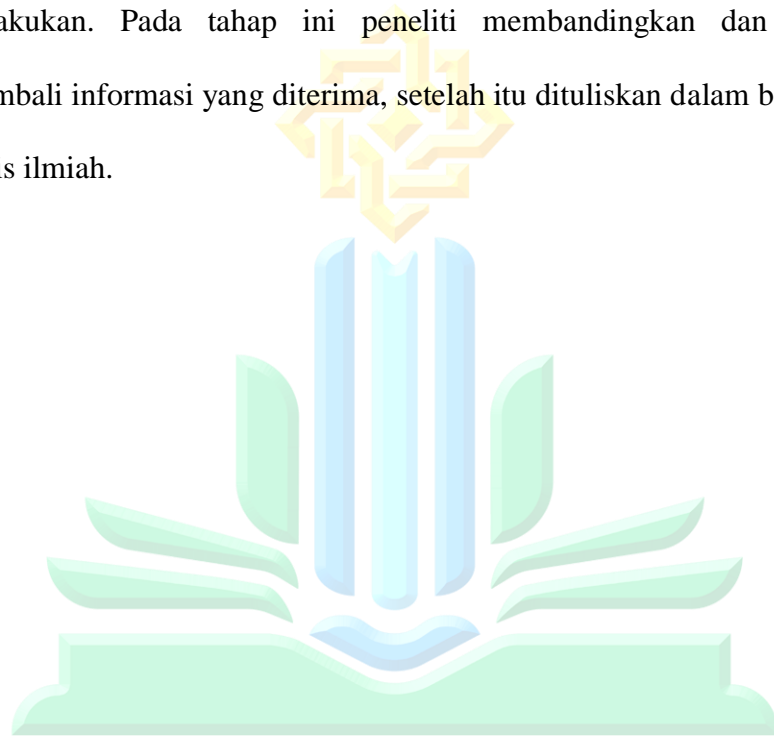
## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti terjun ke lapangan untuk memantau dan memastikan apakah lokasi yang menjadi penelitian benar adanya. Peneliti terjun ke lapangan dengan berbagai bahan pertimbangan yang akan

membantu peneliti untuk melakukan penelitian, seperti alat tulis, handphone untuk merekam serta untuk melakukan dokumentasi.

### 3. Tahap Penyelesaian

Langkah ini merupakan langkah terakhir dari penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diterima, setelah itu dituliskan dalam bentuk karya tulis ilmiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

##### **1. Sejarah Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat**

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial dan dakwah. Lembaga ini berpusat di kota Surabaya dan telah memiliki 43 cabang yang tersebar di 12 provinsi di Indonesia. Salah satunya di kota Jember yang terletak di Jl. Hayam Wuruk XIX No.200B Kel. Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Jember. Nurul Hayat Jember berdiri pada tahun 2014. Lembaga yang diklaim kelompok masyarakat ini menyiratkan sebuah organisasi yang dipercaya oleh individu karena berfokus pada keterusterangan dan tanggung jawab dalam mengawasi aset kepercayaan dari individu. Sedangkan organisasi bebas menyiratkan bahwa semua pengeluaran fungsional termasuk kompensasi perwakilan dipenuhi secara mandiri dari efek samping unit khusus dan layanan aqiqoh yang berkembang cepat diberbagai daerah. Alhasil, pemberian dari individu berupa zakat, infaq dan shodaqoh 100% disalurkan untuk membantu program-program layanan sosial, pemberdayaan dan dakwah Nurul Hayat.

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember juga memiliki beberapa layanan sosial, antara lain:

**a. Pesantren Binaan Nurul Hayat Jember**

Program layanan ini merupakan program yang dikhususkan kepada yatim dhuafa yang wajib bagi santri untuk menghafal al-qur'an.

**b. SAYANG (Sahabat Yatim Cemerlang)**

Merupakan bantuan pemberian beasiswa kepada mereka yang kesulitan dalam menyekolahkan anaknya.

**c. Pembinaan Yatim**

Merupakan layanan kepada mereka melalui pencarian bakat. Misalnya Bahasa Inggris, computer, dan lain sebagainya.

**d. SAJADA (Santunan Janda Tua Dhuafa)**

Merupakan bantuan yang diberikan kepada janda tua, bantuan tersebut berupa kebutuhan pokok sehari-hari.

**e. Kajian Ahad Dhuha**

Kajian keagamaan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali yang dikhususkan untuk khalayak umum.

**f. TAF AQUR (Tanda Cinta Untuk Penghaf Al-Qur'an)**

Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para tahfidz atau penghafal al-qur'an, yang dilakukan ditempat yang telah ditentukan sebelumnya.

**g. MATABACA (Majelis Taklim Abang Becak)**

Merupakan kegiatan binaan keagamaan kepada para tukang becak yang dilakukan setiap sebulan guna untuk membimbing abang becak dalam proses keagamaan.

**h. Kajian Bunda Yatim**

Yaitu majelis taklim khusus ibu-ibu dari anak yatim.

**i. SAHABAT (Santunan Kesehatan dan Berobat)**

Layanan ini merupakan layanan kesehatan gratis, dimana mereka dapat berobat secara gratis tanpa dipungut biaya.

**j. DANSOS (Dana Sosial)**

Merupakan bentuk bantuan bagi mereka yang kesusahan untuk menebus ijazah anaknya atau memiliki tanggungan disekolah.

**k. SIGAP (Aksi Tanggap Bencana)**

Merupakan pemberian bantuan kepada mereka yang terkena bencana berupa makanan, obat-obatan dan lain sebagainya.

**l. GENPRES (Generasi Prestasi)**

Merupakan bantuan pemberian beasiswa yatim berprestasi namun kesusahan dalam melanjutkan pendidikan.

**m. Warung Berkah**

Layanan ini merupakan layanan makan gratis bagi mereka yang ingin makan namun tidak memiliki uang.

**n. Rombongan Berkah**

Merupakan layanan bantuan bagi mereka yang berjualan namun rombongan mereka dalam keadaan rusak.

**o. Pilar Mandiri (Penciptaan Lapangan Kerja Mandiri)**

Merupakan bantuan dalam bentuk modal usaha yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian bagi mereka.

**p. IBUQU (Intensif Bulanan Guru Al-Qur'an)**

Merupakan bantuan yang diberikan kepada guru ngaji.

**q. Sarpras TPQ (Sarana dan Pra Sarana TPQ)**

Merupakan bentuk bantuan sarana dan prasarana baik berupa al-qur'an dan lain sebagainya.

**r. Surga Desa (Sumur untuk Warga Desa)**

Merupakan bantuan pembuatan sumur di tempat yang minim air atau kesulitan dalam mendapatkan air bersih.

**2. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat**

Visi: Mengabdikan kepada Allah dengan membangun ummat.

Misi: Menebar kemanfaatan dan pemberdayaan dibidang sosial, dakwah, kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

Motto: Sejuk Untuk Semua

### 3. Struktur Organisasi Yayasan Nurul Hayat Jember

Kepala Cabang: Abdul Latip, S.HI.

Staff Administrasi: Rofiqoh Yuistiowati, SE.

Staff Keuangan: Luvi Nendia, SE.

Staff Program: Aryudi Irawan, ST.

Staff Zakat Adviser:

- 1) Khusnul Khotimah, S.HI.
- 2) Siti Cholifa, SP.
- 3) Andri Warisandre ,SE.
- 4) Muhammad Ihsan, S. Pd.I

Staff fundrising :

- 1) Zaenulla S.Pd
- 2) Ahmad Iqbal Basofi, SE.

Staff Driver : Anang Subakri

Staff Umum : Amirul Mukminin

## B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkap data yang didapatkan pada penelitian sesuai dengan metode dan mekanisme yang digunakan dengan sistem yang disesuaikan dengan penekanan penelitian dan analisis data yang relevan. Pada bab ini akan dikemukakan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan hasil penelitian, sebagai akibatnya penting buat dikemukakan. Pada pembahasan ini akan disajikan yang mengacu pada pokok permasalahan, sebagai berikut:

### 1. Strategi Pendayagunaan Dana Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata strategi berarti rencana yang matang terhadap suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.<sup>61</sup> Pendayagunaan sering diartikan sebagai usaha agar dapat dan mampu memperoleh hasil dan manfaat dari apa yang telah dilakukan.<sup>62</sup>

Strategi pendayagunaan adalah suatu cara atau siasat yang dilakukan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan agar rencana awal dapat menghasilkan suatu manfaat.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1092.

<sup>62</sup> Mu'inan Rafi', *Potensi Zakat (dari Konsumtif-Karitatif ke Produktif-Berdayaguna)*, (Yogyakarta: Citra Pustaka, 2011), 82.

<sup>63</sup> Ita Maulidar, "Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)



Strategi pendayagunaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah cara atau siasat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat untuk meningkatkan ekonomi janda dhufa dengan memanfaatkan dana shadaqah sebagai modal pinjaman pada program Koperasi Berani Jujur yang dilakukan dengan cara:

a. Bantuan Modal Usaha

Seperti yang sudah kita ketahui, berwirausaha saja tidak cukup tanpa modal. Modal tetap menjadi masalah sosial di kalangan masyarakat miskin, terutama mereka yang memiliki kendala keuangan. Oleh karena itu bantuan modal usaha diperlukan bagi mereka yang berkeinginan untuk meningkatkan perekonomian mereka.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Latip selaku pimpinan kepala cabang Nurul Hayat Jember yang mengemukakan tentang permodalan yang digunakan dalam program Koperasi Berani Jujur (KBJ):

“Jadi awalnya anggota Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) ini beranggotakan 14 orang di setiap wilayahnya yaitu dari bunda yatim, misal belum terpenuhi jumlah anggotanya kita ngambil dari guru ngaji, tapi sebagian besar dari bunda yatim. Modal yang digunakan pada program KBJ ini dana shadaqah, karena sebenarnya dana shadaqah penggunaannya lebih luas dari dana zakat. Apakah dana zakat bisa digunakan kedalam program KBJ?, bisa dan boleh karena mereka masih termasuk kedalam kategori fakir dan miskin. Kita memberikan bantuan modal menggunakan dana shadaqah karena dana zakat di Nurul Hayat terbatas maka kita ambillah dari dana sedekah. Jadi mereka kita beri pinjaman dalam artian tidak langsung hilang, namun bisa diputar lagi. KBJ ini tidak

disemua tempat, melainkan mereka yang menjadi koordinator yatim, sehingga ada yang memantau karena mereka merupakan orang-orang Nurul Hayat”.<sup>64</sup>

Kemudian dilanjutkan oleh ibu Luvi Nendia selaku Staff Keuangan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yang mengemukakan tentang jumlah dana shadaqah yang diberikan oleh Nurul Hayat:

“KBJ ini mbak ada di Wuluhan, Jenggawah, sama Jelbuk, perlokasi nya itu Nurul Hayat memberikan dana sebesar Rp 7.000.000 mbak, mulainya itu dari tahun 2019. Jadi itu nanti kami pantau selama 1 tahun dari bulan Februari 2019 sampai Februari lagi tahun 2020. Misal dana awal itu balik, berarti program ini berjalan. Dana Rp 7.000.000 ini dihibahkan disana biar langsung dikelola dan dikembangkan sendiri. Jadi untuk 3 wilayah Nurul Hayat mengeluarkan dana sebesar Rp 21.000.000, dana ini kami alokasikan dari dana shadaqah mbak karena memang di Nurul Hayat dana paling banyak yaitu dana shadaqah”.<sup>65</sup>

Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Yudi Irawan selaku Ketua Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Nurul Hayat Jember yang juga mengemukakan tentang pengalokasian dana shadaqah pada program Koperasi Berani Jujur (KBJ):

“Jadi awalnya anggota KBJ itu 14 mbak, dana yang diberikan di setiap wilayah itu Rp 7.000.000 jadi setiap anggota bisa pinjam sebesar Rp 500.000. Nah dari mana dana ini, dana ini kita ngambil dari dana shadaqah mbak, Jadi setiap setoran itu ditambah Rp 1.000 sama Rp 2.000, yang Rp 2.000 buat tambahan modal sementara yang Rp 1.000 buat dana sosial. Jadi yang Rp 2.000 ini lalu nanti tambahan modal awal supaya modalnya tidak terus segitu.”<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Abdul Latip, Pimpinan Kepala Cabang Nurul Hayat Jember, Wawancara, Jember, 13 September 2022.

<sup>65</sup> Luvi Nendia, Staff Keuangan, Wawancara, Jember, 20 September 2022.

<sup>66</sup> Aryudi Irawan, Kepala Program Nurul Hayat Jember, Wawancara, Jember, 20 September 2022.

**Tabel 4.1****Dana Awal Shadaqah Dalam Permodalan**

Dana Awal	Lokasi		
	Jelbuk	Jenggawah	Wuluhan
Rp 21.000.000,-	Rp 7.000.000- ,	Rp 7.000.000,-	Rp 7.000.000,-

Selanjutnya dilanjutkan oleh Ustad Suaidi selaku ketua kelompok program di Jelbuk yang mengemukakan tentang jumlah nominal modal pinjaman dana shadaqah yang diberikan kepada anggota Koperasi Berani Jujur (KBJ):

“Karena koperasi kita ini bukan memberikan dana kemudian kita cari hasil, tapi kita membendung perekonomian lingkungan kita dari sistem riba. Karena asal dana pinjaman sendiri memang dari dana shadaqah, jadi kita harus membendung sebisa mungkin dari sistem riba. Meskipun bisa dibilang dana ini membebani bagi lingkungan kita, pinjam Rp 500.000 kembali Rp 500.000. Setiap kumpulan itu kita memberikan tambahan setoran sebesar Rp 3.000 itu bukan untuk pengurus, melainkan untuk nambah modal. Pinjamannya itu sebesar Rp 500.000 per orang itu harus disetor selama 7 bulan, yang 6 bulan Rp 70.000 kemudian yang Rp 80.000 dibulan terakhir yaitu bulan ke tujuh, maksimal pinjaman itu Rp 500.000 minimal pinjaman Rp 250.000 , jadi tidak boleh kurang dari Rp 250.000.<sup>67</sup>

**Tabel 4.2****Pembiayaan Pinjaman Program Koperasi Berani Jujur (KBJ)**

Jumlah Pinjaman Maksimal	Jumlah Pinjaman Minimal	Cicilan/Perbulan	Infaq
Rp 500.000	Rp 250.000	Dicicil selama 7 kali 1. Bulan ke -1 sampai bulan ke -6 cicilan Rp 70.000,00 2. Bulan ke -7 cicilan Rp 80.000,00	Rp 3000

<sup>67</sup> Ustad Suaidi, Ketua Kelompok Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jelbuk, Wawancara, Jember, 25 September 2022.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program Koperasi Berani Jujur (KBJ) dalam pengoperasiannya sendiri menggunakan dana shadaqah karena dana shadaqah menurut Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat lebih luas cakupan kegunaannya dibandingkan dana zakat, selain itu dana zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat juga terbatas.

Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) ini tersebar di tiga titik wilayah, Jelbuk, Cangkring, dan Wuluhan. Dimana Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat mengalokasikan dana sebesar Rp 21.000.000 sehingga masing-masing wilayah memperoleh dana sebesar Rp 7.000.000. Setiap anggota dapat meminjam modal usaha maksimal Rp 500.000 dan minimal pinjaman sebesar Rp 250.000 yang dapat dicicil selama 7 bulan dengan tambahan pembayaran berupa infaq sebesar Rp 3000 untuk setiap kali setoran. Tambahan infaq ini digunakan sebagai tambahan modal untuk nantinya dapat menambah anggota baru. Hal ini sesuai dengan dengan strategi pendayagunaan yang mana merupakan cara atau siasat yang dilakukan oleh nurul hayat agar program yang dijalankan dapat memberikan daya guna dan menghasilkan manfaat.

b. Bantuan Pembangunan Prasarana

Untuk mendorong produktivitas dan mendorong tumbuhnya usaha, prasarana memiliki peran penting dalam membantu perekonomian masyarakat.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Farida selaku anggota koperasi yang berasal dari desa wuluhan tentang bantuan prasarana yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat. Berikut informasi wawancara yang saya dapatkan:

“Nurul Hayat itu banyak membantu mbak, bukan cuma anak yatim tapi orang tidak punya juga. Warung ini saja saya juga dibantu loh mbak, *warung es degan barokah* dari Nurul Hayat. Modal yang saya dapatkan buat dagang snack-snack gitu mbak, gula buat jualan. Saya jualan es degan, jamu, STMJ, wedang, kopi, kadang ada pesenan peyek saya bikinin. Modal dari Nurul Hayat dana Rp 500.000 ribu diputer-puter gitu mbak”.<sup>68</sup>

Wawancara diatas juga didukung oleh pernyataan dari ketua kelompok program di desa wuluhan yaitu Ustad Muhroji tentang bantuan yang diberikan kepada para pelaku usaha binaan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember:

“Program Nurul Hayat ini kan banyak, seperti membantu jualan kecil-kecilan itu, pedagang-pedagang asongan itukan dari Nurul Hayat. Banyak disini bahkan yang jualan keliling itu kan ada semacam bantuan dari Nurul Hayat dibuatin rombongan, dan banyak lagi”.<sup>69</sup>

Selain Ustad Muhroji, bantuan usaha binaan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat juga disampaikan oleh Ustad Suaidi yang berdomisili di Jelbuk sebagai berikut:

<sup>68</sup> Ibu Farida, Anggota Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Wuluhan, Wawancara, Jember, 16 Januari 2023.

<sup>69</sup> Ustad Muhroji, Ketua Kelompok Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Wuluhan, Wawancara, Jember, 28 September 2022.

“Rata-rata dari anggota KBJ itu mereka jualan, jualan kerupuk, cilok keliling, dagang. Gerobak itu mereka juga dibantu oleh Nurul Hayat. Soalnya kalau tidak ada usaha kan sulit untuk mengembalikannya”.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Nurul Hayat tidak hanya memberikan modal untuk mereka bisa jualan, akan tetapi Nurul Hayat juga membantu untuk membangun prasarana bagi mereka yang memiliki kesusahan membangun tempat untuk berjualan seperti membangun warung sebagai tempat berjualan dan memberikan rombongan untuk berjualan.

#### c. Bantuan Pendampingan

Selain itu Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat juga memberikan pendampingan melalui bimbingan, arahan, serta monitoring yang dilakukan setiap bulannya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Luvi Nendia selaku staff Keuangan yang menangani Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Nurul Hayat Jember yang mengemukakan tentang proses bimbingan maupun motivasi kepada para anggota Koperasi Berani Jujur (KBJ) :

“Jadi itu nanti dipantau oleh Nurul Hayat selama satu tahun, selain itu kami juga memberikan bimbingan serta motivasi bagi mereka agar mereka yang mengalami naik turun penjualan tidak patah semangat dan terus menjalankan usaha mereka sampai memperoleh hasil yang maksimal mbak”,<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Ustad Suaidi, Ketua Kelompok Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jelbuk, Wawancara, Jember, 25 September 2022.

<sup>71</sup> Luvi Nendia, Staff Keuangan, Wawancara, Jember, 20 September 2022.

Kemudian dilanjutkan oleh Ustad Muhroji selaku ketua kelompok program di Wuluhan yang mengemukakan tentang monitoring yang dilakukan oleh Nurul Hayat:

“Minimal tiap bulan pak yudi kesini melakukan monitoring sekalian kumpulan majelis taklim abang becak itu mbak”.<sup>72</sup>

Wawancara diatas juga didukung dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Farida selaku anggota di Wuluhan yang mengemukakan tentang kemudahan dalam berdagang dengan bantuan pendampingan usaha berupa promosi yang dilakukan oleh Nurul Hayat:

“Nurul Hayat itu banyak membantu mbak, ini saya jualan dibantu promosikan sama Ustad Muhroji atas perintah dari Nurul Hayat, Alhamdulillah banyak yang kesini mbak beli es degan, minum kopi gitu mbak”.<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program KBJ (Koperasi Berani Jujur) memberikan pendampingan berupa bimbingan, arahan, dan monitoring yang dilakukan setiap bulannya, serta promosi sebagai bentuk pemasaran bagi masyarakat sekitar. Melalui program pendampingan dapat mengetahui hasil dari usaha yang dilakukan oleh anggota program KBJ apakah berjalan dengan baik atau tidak, dengan begitu Koperasi Berani Jujur (KBJ) dapat melakukan evaluasi terhadap perputaran ekonomi kepada anggotanya.

---

<sup>72</sup> Ustad Muhroji, Ketua Kelompok program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Wuluhan, Wawancara, Jember, 28 September 2022.

<sup>73</sup> Ibu Farida, Anggota Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Wuluhan, Wawancara, Jember, 16 Januari 2023.

#### d. Bantuan Penguatan Kelembagaan

Penguatan kelembagaan dalam pendekatan ini memiliki pendekatan individu dan kelompok. Penguatan kelembagaan ini awalnya berlangsung secara individual, namun belum optimal. Kemudian dibentuk beberapa pengurus pada Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) seperti ketua kelompok, bendahara, dan sekretaris dengan tujuan dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut dikemukakan oleh ketua program yaitu bapak Yudi Irawan tentang kemudahan yang diberikan oleh Nurul Hayat melalui pembentukan pengurus di masing-masing lokasi program:

“Jadi mereka itu tidak ngajukan, tapi kita yang tawarkan karena disitu waktu itu ada pengajian bunda yatim itu. Lalu untuk kebijakannya kita serahkan ke pengurus bagaimana mengelolanya”.<sup>74</sup>

Dalam wawancara dengan Ustad Muhroji selaku ketua kelompok di Wuluhan tentang dibentuknya kepengurusan di KBJ Lembaga Amil

Zakat Nurul Hayat menyampaikan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI AHMAD SYADID  
JEMBER

“Jadi kita ada kepengurusannya sendiri mbak, ya seperti organisasi biasa lah, ada pimpinan, bendahara, sekretaris. Untuk sekretarisnya disini Sri Budiani atau ibu Titk dan bendaharanya Royhatun Jannah atau ibu Narmi”.<sup>75</sup>

Selain itu hal ini juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ustad Suaidi selaku ketua kelompok di Jelbuk yang mengemukakan tentang kemudahan pembayaran cicilan dengan adanya kepengurusan:

---

<sup>74</sup> Aryudi Irawan, Ketua Program Koperasai Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember, Wawancara, Jember, 20 September 2022.

<sup>75</sup> Ustad Muhroji, Ketua Kelompok program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Wuluhan, Wawancara, Jember, 16 Januari 2023.



“Jadi awalnya kan semua ditanggung oleh ketua mbak, yang narik uang angsuran ketua, mencatat, yang pegang juga. Jadi ketua merasa kebingungan dan kurang maksimal ngurusnya. Semenjak adanya pembagian kepengurusan ini jadi dalam proses setor itu lebih mudah mbak”.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara baik dari ketua program KBJ maupun ketua kelompok dapat disimpulkan bahwa untuk mempermudah mengelola kebijakan dalam organisasi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dibentuklah suatu struktur organisasi yang terdiri dari ketua kelompok, sekertaris, dan bendahara. sehingga hal ini dapat mempermudah proses pemantauan maupun setoran cicilan.

## **2. Dampak implementasi Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) dalam Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.**

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, dampak yang menimbulkan akibat positif dan negatif. Pengaruh adalah situasi dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara pemberi pengaruh dan yang dipengaruhi.<sup>77</sup>

Dampak ekonomi merupakan dampak yang dihasilkan dari kegiatan hasil usaha dan mampu memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ustad Suadi selaku ketua kelompok Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jelbuk

<sup>76</sup> Ustad Suaidi, Ketua Kelompok program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jelbuk, Wawancara, Jember, 25 September 2022.

<sup>77</sup> Suharto dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya), 243.

mengenai apa yang dirasakan semenjak adanya program ini terutama dalam aspek ekonomi:

“Dengan adanya program kbj ini mbak, dapat menyelamatkan mereka dari pinjaman yang menekan”.<sup>78</sup>

Hal ini juga sesuai dengan yang dinyatakan oleh ibu Hamidah selaku anggota Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jenggawah yang mengemukakan tentang perubahan yang dirasakan semenjak menjadi anggota:

“Saya jualan ikan wader dibelakang matahari mbak, alhamdulillah dana yang saya dapat bisa dibuat modal jualan. Dari sini saya dapat tambahan modal sehingga kulaannya lebih banyak, dulu 10 Kg sekarang bisa 20 Kg”.<sup>79</sup>

Kemudian dilanjutkan oleh ibu Farida selaku anggota Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Wuluhan yang mengemukakan tentang perubahan ekonomi yang dirasakan:

“Perubahan ekonomi saya jadi lebih baik, enak, ada tambahan pemasukan dan modalnya juga bisa diputer-puter. Saya juga bisa bayar SPP, baju sekolah anak, warung ini saya juga dibantu loh mbak dari Nurul Hayat”.<sup>80</sup>

Pendapat diatas juga senada dengan apa yang dirasakan oleh ibu Halima selaku anggota di Jelbuk mengenai perubahan ekonomi dari yang awalnya tidak memiliki penghasilan sampai memiliki penghasilan, beliau menyampaikan:

---

<sup>78</sup> Ustad Suaidi, Ketua Kelompok program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jelbuk, Wawancara, Jember, 25 September 2022.

<sup>79</sup> Ibu Hamidah, Anggota Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jenggawah, Wawancara, Jember, 16 Januari 2023.

<sup>80</sup> Ibu Farida, Anggota Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Wuluhan, Wawancara, Jember, 16 Januari 2023.

“Saya pakai modal ini buat jualan dok, inikan saya baru jualan yang bulan 7 itu, Alhamdulillah bisa ada penghasilan”.<sup>81</sup>

**Tabel 4.3**

**Tabulasi Perubahan Perekonomian Yang Terjadi Pada Anggota**

Sebelum	Sesudah
<p>a. Banyak dari mereka yang meminjam uang sebagai modal usaha pada pinjaman yang memiliki bunga.</p> <p>b. Kurangnya permodalan mempengaruhi jumlah stok barang yang dijual oleh mereka.</p> <p>c. Tidak adanya pendampingan serta pengarahan yang diberikan.</p>	<p>a. Memberikan kemudahan melalui pinjaman tanpa bunga.</p> <p>b. Dapat menambah stok jualan sehingga pendapatan yang diperoleh juga otomatis meningkat.</p> <p>c. Adanya pendampingan usaha sehingga mereka mendapatkan ide baru untuk berjualan.</p>

Sumber: Data diolah oleh penulis.

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa melalui pinjaman dana usaha tersebut anggota bisa merintis usaha baru, akan tetapi mereka juga bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka secara mandiri, seperti mampu membayar SPP sekolah bahkan membeli seragam baru untuk anak mereka.

**C. Pembahasan Temuan**

Setelah mendapatkan paparan data dari lokasi penelitian, yaitu Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember baik dari teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi terkait “Strategi Pendayagunaan Dana Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat

<sup>81</sup> Ibu Halima, Anggota Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jelbuk, Wawancara, Jember, 22 Januari 2023.

Jember”. Kemudian pada bab ini peneliti akan memaparkan beberapa temuan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Strategi Pendayagunaan Dana Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.**

Strategi merupakan faktor terpenting dalam mencapai tujuan perusahaan, keberhasilan perusahaan tergantung pada kemampuan manajer dalam merumuskan strategi yang digunakan. Strategi itu sendiri adalah keseluruhan usaha untuk mencapai tujuan dan menyusun rencana yang terperinci.<sup>82</sup>

Pendayagunaan berasal dari kata “daya” dan “guna” yang berarti usaha dan manfaat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendayagunaan berarti usaha untuk menghasilkan hasil dan manfaat, usaha agar mampu menjalankan tugas dengan baik dan efisien.<sup>83</sup> Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pendayagunaan adalah suatu cara atau usaha yang diterapkan oleh organisasi atau perusahaan yang memungkinkan organisasi menggunakan sumber daya yang ada menjadi lebih bermanfaat dan mencapai hasil yang diharapkan.

Temuan peneliti mengenai bagaimana strategi pendayagunaan dana shadaqah dalam upaya meningkatkan ekonomi janda dhuafa melalui

---

<sup>82</sup> Philip Kotler, *Marketing Management*, (Jakarta: Pren Hallindo, 1997), 8.

<sup>83</sup> Mu’inan Rafi’, *Potensi Zakat (dari Konsumtif-Kariatif ke Produktif-Berdayaguna)*, (Yogyakarta: Citra Pustaka, 2011), 82.

program Koperasi Berani Jujur (KBJ), berdasarkan hasil dari wawancara, dokumentasi, maupun observasi peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaannya pendayagunaan dana shadaqah dilakukan dalam beberapa bentuk sebagai berikut:

a. Bantuan Modal Usaha

Modal usaha adalah uang yang digunakan terutama sebagai modal untuk usaha, pengeluaran uang, dan lain-lain, atau modal adalah properti (uang, barang, dan lain-lain) yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan.<sup>84</sup>

Modal menjadi salah satu permasalahan sosial bagi mereka yang berkeinginan untuk memulai suatu usaha. Oleh karena itu bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat penting untuk dilakukan.

Apabila dikaitkan dengan temuan dilapangan, Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) memberikan modal usaha berupa pinjaman tanpa bunga, modal tersebut digunakan oleh mustahik sebagai tambahan modal usaha. Lembaga Nurul Hayat memberikan bantuan melalui dana shadaqah pada Program Koperasi Berani Jujur sebesar Rp 21.000.000 yang dibagi pada tiga titik wilayah lokasi program, yaitu Jelbuk, Jenggawah dan Wuluhan. Yang masing-masing dari wilayah tersebut mendapatkan dana sebesar Rp 7.000.000 dengan masing-masing anggota memperoleh

---

<sup>84</sup> Pradono Tri Pamungkas, "Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Badanan Unggaran)", (Jurnal: Universitas Pandanaran Semarang), 2.

pinjaman sebesar Rp 500.000 kemudian dikembalikan dengan cara dicicil selama 7 bulan. Pada bulan pertama sampai bulan keenam membayar cicilan sebesar Rp 70.000 dan untuk bulan ketujuh sebesar Rp 80.000 dengan tambahan uang sebesar Rp 2.000 setiap kali setoran yang digunakan sebagai modal tambahan agar dari dana tersebut dapat menambah anggota baru pada program Koperasi Berani Jujur (KBJ).

Meskipun bentuk pemberian modal dalam bentuk pinjaman ini tidak dipungut bunga, akan tetapi pinjaman ini harus dikembalikan sesuai dana yang di pinjam, hal ini sesuai dengan bran unggulan mereka”Pinjam Segitu Kembali Segitu”. Selain itu program Koperasi Berani Jujur (KBJ) ini sistemnya berbeda dengan koperasi pada umumnya, selain tidak dipungut bunga, mereka juga ditawarkan secara langsung oleh Nurul Hayat dengan kebijakannya sendiri diserahkan kepada ketua kelompok program, sehingga hal ini memberikan kemudahan bagi janda dhuafa yang memiliki keterbatasan modal usaha.

b. Bantuan Pembangunan Prasarana

Secara etimologis prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan, misalnya lokasi atau tempat, bangunan, uang, dan sebagainya. Prasarana memiliki arti yang sama dengan fasilitas dapat

mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan.<sup>85</sup>

Bantuan pembangunan prasarana merupakan bantuan yang menyediakan komponen prasarana, sarana, utilitas umum untuk menciptakan tempat yang layak bagi masyarakat. Untuk mendorong produktivitas dan mendorong tumbuhnya usaha, Nurul Hayat juga memberikan bantuan berupa pembangunan prasarana digunakan sebagai tempat jualan oleh mustahik dan pemberian rombongan untuk jualan. Karena modal saja tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat jika prasarana yang dibutuhkan tidak memadai.

Apabila dilihat dari temuan data dilapangan program Koperasi Berani Jujur (KBJ) selain memberikan pembiayaan berupa bantuan modal usaha melalui pinjaman tanpa bunga, Nurul Hayat juga memberikan warung sebagai tempat untuk berjualan strategis sehingga dengan begitu proses untuk meningkatkan perekonomian melalui usaha mikro dapat berjalan dengan baik.

#### c. Bantuan Pendampingan

Pendampingan menurut Direktorat Bantuan Sosial adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada pelanggan dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah,

---

<sup>85</sup> Kiki Armansyah, "Hubungan Sarana Pra Sarana dan Caring Perawat Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Pada Ruang Rawat Inap RSUD Dr. R. Goeting Taroenadibrata Purbalingga", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2018), 27.

serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan sehingga kemandirian dapat terwujud.<sup>86</sup>

Pendampingan diperlukan dan sangat penting dilakukan dengan cara menjadi mediator dalam proses meningkatkan UMKM terutama dikalangan Janda Dhuafa yang memiliki keterbatasan pengetahuan.

Apabila dilihat dari temuan di lapangan Program Koperasi Berani Jujur selain memberikan bantuan modal usaha, pembangunan prasarana, juga memberikan bantuan pendampingan bagi mereka pelaku usaha mikro. Pendampingan ini berupa monitoring yang dilakukan setiap bulannya oleh Nurul Hayat, pemberian bantuan berupa promosi agar usaha mereka mudah dikenal oleh kalangan masyarakat sekitar, selain itu mereka juga melakukan pertemuan rutin yang tidak hanya berbicara masalah ekonomi keuangan saja, akan tetapi mereka juga memberikan pendampingan spiritual bagi para anggota program Koperasi Berani Jujur (KBJ) dengan tujuan untuk menambah wawasan ibu-ibu yatim mengenai kaidah keagamaan. Dengan begitu nantinya mereka dapat memperoleh ilmu serta bekal untuk mendidik anak-anaknya untuk bisa terjun ke masyarakat dan perekonomian secara mandiri.

---

<sup>86</sup> Direktorat Bantuan Sosial, *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan Trauma center*, (Jakarta: Departemen Sosial, 2007), 4.



#### d. Penguatan Kelembagaan

Zainal Asril mengatakan bahwa penguatan adalah respon terhadap perilaku positif yang dapat membuat perilaku tersebut lebih mungkin terjadi lagi. Penguatan dapat diartikan sebagai bentuk penghargaan, penghargaan ini tidak selalu harus berupa materi, bisa juga berupa kata-kata, senyuman, anggukan dan sentuhan.<sup>87</sup>

Kelembagaan berasal dari kata institusi yang menunjukkan aturan suatu organisasi atau kelompok masyarakat yang membantu para anggotanya berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pengertian lain, kelembagaan adalah suatu proses dan interaksi kooperatif di mana organisasi berpartisipasi sebagai pelaksana untuk mencapai tujuan bersama.<sup>88</sup>

Proses pemberdayaan ekonomi ini awalnya dilakukan dengan cara individu atau perorangan, akan tetapi hasilnya kurang maksimal. Sehingga kemudian dilakukan dengan bentuk pendekatan kelompok, karena sulitnya untuk mewujudkan akumulasi modal yang harus dilakukan dikalangan masyarakat miskin, sehingga dengan dibentuknya kelompok dapat dilakukan secara bersama-sama sehingga dapat memudahkan pengelola untuk proses pemantauan.

---

<sup>87</sup> Zainal Asril, “*Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 77.

<sup>88</sup> Munawar Noor, “Analisis Kelembagaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) Untuk Penanggulangan Kemiskinan”, 115.

Apabila dikaitkan temuan dilapangan pemberdayaan ekonomi secara kelompok ini sudah dilakukan oleh Nurul Hayat Jember. Mereka memilih kepengurusan yang menjadi koordinator yatim binaan Nurul Hayat, sehingga ada yang memantau karena mereka merupakan orang-orang Nurul Hayat. Untuk struktur kepengurusan lainnya seperti bendahara dan sekertaris disepakati oleh mereka secara bersama-sama, yang bertujuan untuk mempermudah proses pinjam maupun setor pada program Koperasi Berani Jujur (KBJ).

## **2. Dampak implementasi Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) dalam Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.**

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktifitas yang bersifat alamiah, baik kimia, fisik, maupun biologi. Dampak dapat bersifat biofisik dapat pula bersifat sosio-ekonomi dan budaya.<sup>89</sup>

Dampak bisa juga diartikan pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang yang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

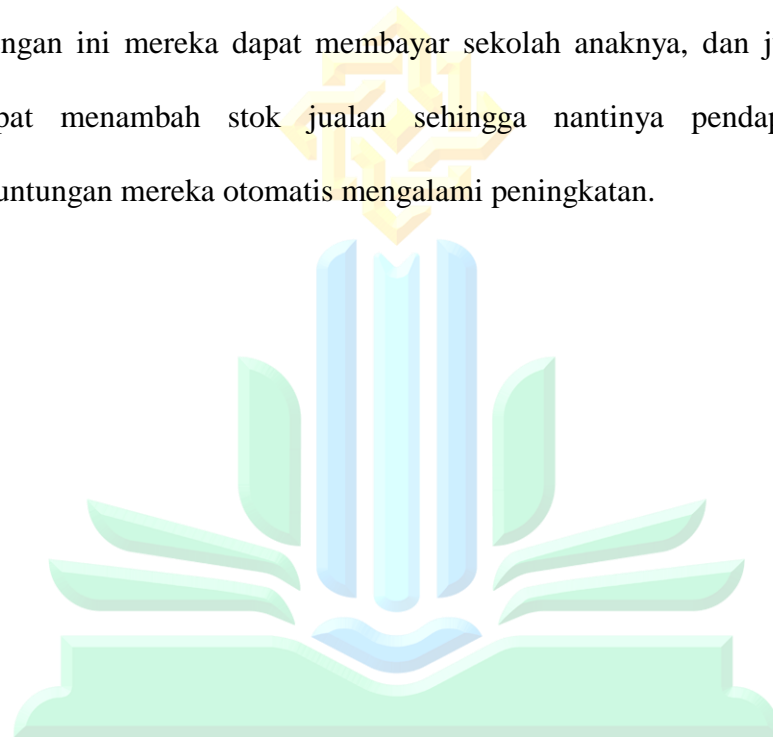
Dampak ekonomi adalah pengaruh positif maupun negatif yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan pembangunan yang berkaitan dengan peningkatan atau pengurangan pendapatan masyarakat.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 27.

<sup>90</sup> Eko Budiarto, "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Lintas Selatan (JLS)

Apabila dikaitkan dengan temuan dilapangan bahwa dampak perekonomian anggota KBJ mengalami peningkatan. Dari paparan informasi yang telah disampaikan penulis menyimpulkan bahwa melalui pinjaman dana usaha non bunga tersebut dapat meningkatkan taraf hidup bagi ibu-ibu yatim. Melalui pinjaman ini mereka dapat merintis usaha. Dengan ini mereka dapat membayar sekolah anaknya, dan juga mereka dapat menambah stok jualan sehingga nantinya pendapatan serta keuntungan mereka otomatis mengalami peningkatan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan penulis yang berjudul Strategi Pendayagunaan Dana Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. **Strategi Pendayagunaan Dana Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.**

Strategi pendayagunaan dana shadaqah merupakan cara atau siasat yang dilakukan oleh Nurul Hayat dalam program Koperasi Berani Jujur (KBJ) untuk memanfaatkan dana sedekah sebagai bantuan modal usaha dalam bentuk pinjaman dengan anggota kelompok ibu-ibu yatim yang memiliki keinginan untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Praktek pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi janda dhuafa melalui dana shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember saat ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu: 1) Bantuan modal berupa pinjaman dana usaha tanpa bunga dimana pinjaman ini dicicil selama 7 bulan dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp 500.000 dan jumlah pinjaman minimal sebesar Rp 250.000. 2) Bantuan

pembangunan prasarana merupakan pembangunan fisik berupa warung untuk mustahik yang digunakan sebagai tempat jualan. 3) Bantuan pendampingan berupa bimbingan, arahan, dan pengawasan yang dilakukan setiap bulannya oleh Nurul Hayat. Selain itu anggota Koperasi Berani Jujur (KBJ) juga mendapatkan pendampingan spiritual yang berupa pengajian dan ilmu fikih perempuan. 4) Bantuan penguatan kelembagaan berupa pendekatan yang dilakukan secara kelompok dimana didalamnya tersedia kepengurusan sesuai wilayah mereka masing-masing dengan tujuan untuk memberikan kemudahan kepada para anggota program Koperasi Berani Jujur (KBJ) agar dapat melakukan kegiatan pinjam setor serta kumpulan secara mudah.

## **2. Dampak implementasi Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) dalam Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.**

Dampak ekonomi yang dirasakan oleh para anggota program Koperasi Berani Jujur (KBJ) setelah mereka bergabung menjadi anggota program Koperasi Berani Jujur (KBJ) berupa meningkatnya perkembangan ekonomi mereka mulai dari mereka tidak mampu membayar sekolah anaknya karena keterbatasan ekonomi sampai mereka mampu membayar SPP dan juga dapat membelikan anak mereka seragam sekolah baru. Tidak hanya itu, mereka yang jualan dapat menambah stok barang jualan mereka sehingga pendapatan serta keuntungan pun meningkat.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian dilapangan yang telah dilakukan oleh penulis, kemudian penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan modal untuk program Koperasi Berani jujur (KBJ), karena berdasar penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, bahwa dana yang diterima anggota kurang, masih banyak dari mereka yang ingin bergabung dalam program Koperasi Berani Jujur (KBJ) namun karena keterbatasan modal sehingga mereka harus menunggu waktu sekitar satu tahun agar mereka bisa menambah anggota baru.
2. Memberikan pelatihan usaha khususnya bagi mereka yang berkecimpung pada bidang perdagangan, agar usahanya terus berkembang.
3. Penulis berharap agar program Koperasi Berani jujur (KBJ) bisa membentuk wadah baru sehingga program ini lebih banyak membantu ibu-ibu yatim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aedy, Hasan. 2021. *Indahnya Ekonomi Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Afifah, Rifda Zahra. 2012. “*Analisis Bantuan Modal dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang (Studi Kasus: KPUM di Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah)*”, (Vol. 1), No. 1.
- Agustin, Ita. 2022. “*Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) Di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember*”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Alam, Restu, Agum, Saeful Anwar, Asep Iwan Setiawan. 2019. “*Manajemen Strategis Pendayagunaan Zakat Infak dan Shadaqah Dalam Pengentasan Kemiskinan*”, Jurnal, (Vol. 4), No. 4.
- Anam, Khoirul. 2022. “*BAZNAS Targetkan Penyaluran Zakat Rp 26 Triliun di 2022*”, <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20220419131850-29-332792/baznas-targetkan-penyaluran-zakat-rp-26-t-di-2022>, diakses pada 22 November 2022 pukul 10.30.
- Antonio, Syafi’I. 2021. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet 1 Jakarta: GemaInsani.
- Aprilia, Sari, Fittiara. 2014. *Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawi Kabupaten Kotawaringin Barat*, Jurnal Teknik PWK, (Vol. 3), No. 1.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asril, Zainal. 2010. “*Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Assauri, Sofyan, 2013. *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Berita Resmi Statistik Kabupaten Jember. 33/12/3509/Th. XIX, diakses 21 Agustus 2022
- Bisri, KH, Adib, Bisri dan KH. Munawir A. Fatah, *Kamus Al-Bisri*, 404.

- Budiarto, Eko. 2021. *“Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Lintas Selatan (JLS) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Wonogiri (Studi Penelitian di Wilayah Kecamatan Giriwoyo)”*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif* Jakarta: Prenada Media Group.
- Dalimunthe, Reza, Pahlevi, 2010. *100 Kesalahan dalam Sedekah* Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Farida, anggota program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Wuluhan, Wawancara, Jember, 16 Januari 2023.
- Febriariani, Citra Witiyar. 2017. *Analisis Perkembangan Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Al Amanah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2012-2016*. Skripsi: Universitas Jember.
- Fitrianna, Nurma, Risma Khoirun Nazah, Muhammad Rendi Rifai'i, Diyah Ayu Permatasari, Suci Wahyu Lestari. 2021. *“Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Mustahik (Studi Kasus LAZISMU KL BMT Hasanah Ponorogo)”*, Jurnal, (Vol. 1), No. 1.
- Gazali, Marlina. 1998. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Bandung: Mizan.
- Halima, Anggota Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jelbuk, Wawancara, Jember, 22 Januari 2023.
- Hamidah, Anggota Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jenggawah, Wawancara, Jember, 16 Januari 2023.
- Harifuddin, Didin, 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Cet. 1 Jakarta: Gema Insani.
- Hasbi, Al Furqon, 2008. *125 Masalah Zakat Solo: Tiga Serangkai*.
- Irawan, Aryudi, Kepala Program Nurul Hayat Jember, Wawancara, Jember, 20 September 2022.
- Irwan, 2018. *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, Yogyakarta: Deepublish.
- Jannah, Firfa Muftahul, 2020. *Peningkatan Ekonomi Di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi Di Surabaya*. Jurnal Inovasi, (Vol. 1), No. 7.



- Jaya, Mertha, Laut, I Made, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. 1 Yogyakarta: Quadrant.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1994. Jakarta: Balai Pustaka.
- Karnadi, Alif. “Pengumpulan Zakat Nasional Mencapai Rp14 Triliun Pada 2021”, <https://dataindonesia.id/ragam/detail/pengumpulan-zakat-nasional-mencapai-rp14-triliun-pada-2021>, diakses pada 22 November 2022 pukul 10.45.
- Khairina, Nazlah, 2019. “Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Seddekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Dhuafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan)”, Jurnal, (Vol. IV.), No. 1.
- Kiki, Armansyah. 2018. “Hubungan Sarana Pra Sarana dan Caring Perawat Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Pada Ruang Rawat Inap RSUD Dr. R. Goeting Taroenadibrata Purbalingga”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kolter, Philip. 1997. *Marketing Management*. Jakarta: Pren Hallindo.
- Latip, Abdul S.HI, Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember, Wawancara, Jember, 31 Agustus 2022.
- M.Pd, Suharsaputra, Dr. Uhar, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* Bandung: PT Refika Aditama.
- Maisaroh, Putri, Rizky, dan Sri Herianingrum, 2019. “Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Melalui Pemberdayaan Petani Pada Lembaga Amil Zakat Al- Azhar Surabaya”, Jurnal, Vol. 6, No. 12.
- Maulidar, Ita, 2019. “Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus : Baitul Mal Aceh Untuk Program Pemberdayaan Ekonomi” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Moleong, Lexy J, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 39. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Moleong, Lexy J, 2016. *Metodologi penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, 2007. *Metode Penlitian Kualitatif* Bandung: PT Rosdakary.

- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009. *Manajemen Pendidikan* Jakarta: Kencana.
- Muhammad, Janu, Aan Pambudi, dan Khomsum Subarkah, 2015. "Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Dalam Pembangunan Flyover Jombor di Kabupaten Sleman", Vol. x, No. 1.
- Mun'im, Muhtadi, Abdul, 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Pemula* (Madura: PUSDILAM).
- Munandar, Jihanullah, Ibrahim, Ikhwan Hamdani, dan Sofian Muhlisin, 2022. "Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Ekonomi Mustahiq Di BAZNAS Kabupaten Bogor", Jurnal, Vol. 7, No. 3.
- Munir, Ridwan, dan Muhyi Abdullah, 2022. "Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Garut Perspektif Hukum Ekonomi Islam", Jurnal, Vol. 01, No. 01.
- Nendia, Luvi. Staff Keuangan "Laporan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah)", 20 September 2022.
- Noor, Henry, Faizal, 2007. *Ekonomi Manajerial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Rasada.
- Noor, Munawar. "Analisis Kelembagaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) Untuk Penanggulangan Kemiskinan", 115.
- Nuraini, Nurulsyam, Abdul Mutholib, "Optimalisasi Pembangunan Sarana dan Prasarana Di Kelurahan Lingasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis", 9 Maret 2023, <http://repository.unigal.ac.id/bitstream/handle/123456789/884/48.%20NURAINI%20541556.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Nurfadillah, Abdul Rahman, Syarifuddin Rasyid, 2022. "Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dan Perannya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", Jurnal, (Vol. 15), No. 02.
- Pamungkas, Tri Pradono. "Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Badadan Unggaran)".
- Prof. Dr. Afrizal, M.A, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Cet. 1 (Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, 2015).

- Putong, Iskandar, 2010. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, Jakarta, Mitra Wacana Media, 1.
- Rafi, Mu'inan. 2011. *Potensi Zakat (dari Konsumtif-Karitatif ke Produktif-Berdayaguna)*, Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Rafi, Mu'inan. 2011. *Potensi Zakat (dari Konsumtif-Karitatif ke Produktif-Berdayaguna)*, Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Raharto, Eko, dan Izzah Dienillah, 2022. "Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah Dalam Perspektif Islam", *Jurnal*, Vol. 4, No. 1.
- Retnowati, Wahyu, Indah, *Hapus Gelisah*, 9.
- Rusdina, A, 2015. *Membumbikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggungjawab*, Vol. IX, No. 2.
- Sabiq, Sayyid, 2009. *Fiqhus Sunnah* jilid 4. Jakarta : Pena Peduli Aksara.
- Sahroni, M.A, Dr. Oni, dkk, 2019. *Fiqih Zakat Kontemporer*, Cet 2 Depok: Rajawali Pers, 4.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press
- Soleha, Siti, 2016. "Studi Tentang Dampak Program Keluarga Berencana di Desa Bangun Mulya Kabupaten Penajam Paser Utara", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 4, No. 1.
- Sosial, Bantuan Direktorat. 2007. "Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan Trauma center. Jakarta: Departemen Sosial.
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta.
- Suharto dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 243.
- Sulaiman, Kholid bin, 2006. *Shodaqoh memang Ajaib*, Cet. 1 Jakarta: Darul Qosim.
- Suwendra, I Wayan, S.Pd., M.Pd., 2018. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Cet. 1. Bandung: Nilacakra.

- Syafa'ati, Nurud, Diana dan Lina Nugraha Rani, 2020. "*Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah BAZNAS Gresik Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Babaksari Melalui Program Gresik*", Jurnal, Vol. 7, No. 12.
- Thoriquddin, Moh, 2015. *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al Syariah Ibnu 'Asyur* Malang: UIN-Malang Press.
- Thoriquddin, Moh, *Pengelolaan Zakat Produktif*, 35.
- Tjipto, Fandi, 2020. *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke II Yogyakarta: Andi.
- Todaro, Michael, 2020. *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga* Erlangga: Jakarta.
- Undang-Undang RI No.4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Ustad Muhroji, Ketua Kelompok program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Wuluhan, Wawancara, Jember, 28 September 2022.
- Ustad Suaidi, Ketua Kelompok Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jelbuk, Wawancara, Jember, 25 September 2022.
- Wahyudi, Agustinus, Sri, 1996. *Manajemen Strategi*, Jakarta: Binarupa Aksara.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Strategi Pendayagunaan Dana Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Strategi Pemberdayaan Ekonomi.</li> <li>Dampak implementasi program KBJ</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bantuan modal usaha.</li> <li>Bantuan pembangunan prasarana.</li> <li>Bantuan pendampingan.</li> <li>Penguatan kelembagaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi (wawancara)               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pimpinan kepala cabang Nurul Hayat Jember.</li> <li>Staff Keuangan.</li> <li>Staff Program.</li> <li>Ketua Kelompok Program Koperasi Berani Jujur (KBJ).</li> <li>Anggota Program Koperasi Berani Jujur (KBJ).</li> </ol> </li> <li>Observasi.</li> <li>Dokumentasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Metode Penelitian: Kualitatif.</li> <li>Jenis Penelitian: Deskriptif.</li> <li>Sumber data dan teknik pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Teknik Analisis Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan data.</li> <li>Pengurangan data.</li> <li>Penyajian data.</li> <li>Kesimpulan dan verifikasi.</li> </ol> </li> <li>Keabsahan Data: Triagulasi sumber.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana strategi pendayagunaan dana shadaqah dalam upaya meningkatkan ekonomi janda dhuafa melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.</li> <li>Bagaimana dampak implementasi Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) dalam meningkatkan ekonomi janda dhuafa di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.</li> </ol>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilmiyatul Iqomah  
Nim : E20194011  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Pendayagunaan Dana Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember” adalah benar-benar karya asli tulis ilmiah saya kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila terdapat kesalahan didalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 Mei 2023



Ilmiyatul Iqomah

E20194011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- 584/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023 20 Maret 2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Jl. Hayam Wuruk XIX No.200 B, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kab. Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ilmiyatul Iqomah  
NIM : E20194011  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Strategi Pendayagunaan Dana Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

an, Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu





LEMBANGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER  
Jl. Hayam Wuruk XIX NO. 200B Kaliwates Jember Telp. 412818  
HP/WA: 082 334 877 499

SURAT KETERANGAN  
No. 051/Sket/NH/JMB/V/2023

Assalamualaikum wr wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abd. Latip, S. HI

Jabatan : Branch Manager Nurul Hayat Jember

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa/i :

Nama : Ilmiyatul Iqomah

Nim : E20194011

Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

Telah melaksanakan Research/survey penelitian di Instansi kami pada tanggal 13 September 2022– 22 Januari 2023 yang berjudul “**Strategi Pendayagunaan Dana Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember**”. Sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomer : B- 584 /Un.22/7.a/PP.00.9/ 03 /2023.

Demikian Surat Keterangan ini, agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamuaialaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 5 Mei 2023

**Abd. Latip, S. HI**  
Branch Manager



## **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

### **STRATEGI PENDAYAGUNAAN DANA SHADAQAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI JANDA DHUAFU MELALUI PROGRAM KOPERASI BERANI JUJUR (KBJ) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER**

#### **A. PERTANYAAN KEPADA PIMPINAN KEPALA CABANG NURUL HAYAT JEMBER.**

1. Sejak kapan program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di bentuk di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat, dan sudah berjalan berapa lama?
2. Terletak didaerah mana saja program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jember?
3. Berapa jumlah anggota Koperasi Berani Jujur (KBJ) di setiap tiga titik wilayah tersebut?
4. Dari mana sumber dana atau modal awal yang digunakan dalam program Koperasi Berani Jujur (KBJ)?
5. Bagaimana bantuan modal yang diberikan oleh Nurul Hayat kepada anggota program Koperasi Berani Jujur (KBJ)?
6. Bagaimana cara atau siasat yang Nurul Hayat lakukan untuk meningkatkan ekonomi janda dhuafa melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ)?
7. Bagaimana pendampingan yang diberikan oleh Nurul Hayat pada Program Koperasi Berani Jujur (KBJ)?

#### **B. PERTANYAAN KEPADA KETUA PROGRAM KOPERASI BERANI JUJUR (KBJ).**

1. Bagaimana awal mula program KBJ berjalan disini?
2. Program KBJ disini sudah berjalan berapa lama?
3. Berapa jumlah anggota yang mengikuti program KBJ disini?
4. Berapa dana awal yang diberikan oleh Nurul Hayat pada program KBJ ini?
5. Bagaimana alur dalam peminjaman dana program KBJ ini?





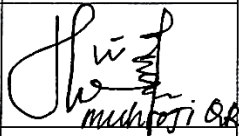





6. Berapa jumlah maksimal dan minimal dana yang dipinjam?
7. Dana yang dipinjam dicicil selama berapa bulan?
8. Apakah cicilan dibayar setiap bulannya secara teratur?
9. Bagaimana jika ada yang telat membayar cicilan bahkan tidak membayar cicilan?
10. Apa dampak yang dirasakan semenjak adanya program KBJ ini?

C. PERTANYAAN KEPADA ANGGOTA PROGRAM KOPERASI BERANI JUJUR (KBJ).

1. Sejak kapan anda bergabung menjadi anggota dalam program Koperasi Berani Jujur (KBJ)?
2. Bagaimana anda mendapatkan informasi mengenai program Koperasi Berani Jujur (KBJ) ini?
3. Mengapa anda tertarik untuk bergabung dalam program Koperasi Berani Jujur (KBJ)?
4. Usaha apa yang anda geluti semenjak mengikuti program Koperasi Berani Jujur (KBJ)?
5. Apa dampak positif yang diterima bagi anggota KBJ dan bagaimana perubahan ekonomi semenjak anda mengikuti program Koperasi Berani Jujur (KBJ)?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Selasa / 13 September 2022	wawancara kepada pimpinan cabang Nurul Hayat Jember.	Bapak Latip	
2.	Selasa / 20 September 2022	wawancara kepada Ibu Luvi Hindra selaku staff keuangan.	Ibu Luvi Hindra.	
3.	Selasa / 20 September 2022	wawancara kepada Bapak Yudi selaku ketua program.	Bapak Yudi	
4.	Minggu / 25 September 2022	wawancara kepada Ustad Suardi selaku ketua KBJ Jelbuk.	ustad suardi	
5.	Rabu / 28 September 2022	wawancara kepada Ustad Muhroji selaku ketua KBJ Wuluhan.	ustad muhroji	
6.	Rabu / 05 September 2022	wawancara kepada Ibu Saenab selaku ketua KBJ Jenggawah.	Ibu Saenab	
7.	Senin / 16 Januari 2023	wawancara kepada Ibu Farida selaku anggota KBJ Wuluhan.	Ibu Farida	
8.	Senin / 16 Januari 2023	wawancara kepada Ibu Hamidah selaku anggota KBJ Jenggawah.	Ibu Hamidah.	
9.	Minggu / 22 Januari 2023	wawancara kepada Ibu Halima selaku anggota KBJ Jelbuk	Ibu Halima	
10.	Jumat / 5 Mei 2023	Penyerahan surat ketertang- an selesai penelitian.	Bapak Latip	

## DOKUMENTASI

Wawancara kepada Bapak Latif, S.HI selaku pimpinan kepala cabang Nurul Hayat Jember.



Wawancara kepada bapak Aryudi Irawan selaku kepala program Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.



Wawancara kepada Ibu Luvi Nendia selaku staff keuangan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.



Wawancara kepada ustad Suaidi selaku ketua kelompok program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jelbuk.



Wawancara kepada ustad Muhroji selaku ketua kelompok program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Wuluhan.



Wawancara kepada ibu Zaenab selaku ketua kelompok program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jenggawah.



Wawancara kepada ibu Halima selaku anggota program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jelbuk.



Wawancara kepada ibu Farida selaku anggota program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Wuluhan.



Wawancara kepada ibu Hamidah selaku anggota program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Jenggawah.



Kegiatan pertemuan rutin bulanan anggota kelompok program Koperasi Berani Jujur (KBJ).



No.	Lokasi		
	Jelbuk	Wuluhan	Jenggawah
1.	Misbah	Mahmudah	Zaenab
2.	Nur Fadilah	Sujarwi	Latifah
3.	Maisaroh	Narmi	Maryatun
4.	Siti Nafisah	Titik	Siti Hasanah
5.	Siti Handayani	Suwitah	Suparti
6.	Bu Muji	Elok	Suprana
7.	Bu Niken	Peni / ibu Farida	Bu Hemi
8.	Rosyati	Istianah	Marinti
9.	Bu Rohimah	Sholirah	Bena
10.	Mutola	Najwa	Hamidah
11.	Quratun Aini	Amilia	
12.	Bu Dodo	Yayuk	
13.	Ima Wahyuni	Khotim	
14.	Bu Mega	Tumirah	
15.	Hesyati		
16.	Bu Hol		
17.	Kusmawi		
18.	Romyati		
19.	Vita Wijaya		
20.	Bu Lukman		
21.	Sukriah / ibu Halima		
22.	Muflihah		

Daftar mustahik penerima bantuan modal usaha

## BIODATA PENULIS



### Data Diri:

Nama Lengkap : Ilmiyatul Iqomah  
Nim : E20194011  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 27 Juni 2000  
Alamat : Dusun Darungan, Arjasa, Jember.  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Nomor Handphone : 085707001486  
E-mail : [ilmiyatul36@gmail.com](mailto:ilmiyatul36@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan:

1. 2005 – 2007 : TK ARRAHIM
2. 2007 – 2013 : SDN Kemuning Lor 03
3. 2013 – 2016 : SMP Negeri 10 Jember
4. 2016 – 2019 : SMK Negeri 1 Jember
5. 2019 – 2023 : UIN Kiyai Achmad Siddiq Jember